

**PT Enseval Putera Megatrading Tbk
dan Entitas anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 September 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
*Consolidated financial statements
as of September 30, 2017 and
for the period then ended*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2017 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement ofFinancial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changesin Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-96	<i>Notes to the Consolidated FinancialStatements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2017 (TIDAK DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2017 (UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Djonny Hartono Tjahyadi |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Gading Elok Barat I CA.1 No.11, RT 009/012, Jakarta Utara |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| | |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Jos Iwan Atmadjaja |
| Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Pulo Lentut No. 10,
Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur |
| Alamat Domisili/ <i>Domiciled at</i> | : Jl. Pulau Opak I Blok A15 No. 32, RT 006/011, Jakarta Barat |
| No. Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 46822422 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa/*certify that:*

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain improper material information or fact and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Oktober/October 20, 2017
PT Enseval Putera Megatrading Tbk



Djonny Hartono Tjahyadi
Presiden Direktur/*President Director*




Jos Iwan Atmadjaja
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	763.585.969.060	2d,2m,2q, 4,33,35	1.217.204.290.777	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2m,2q,5, 33,34,35		Trade receivables
Pihak berelasi	127.759.444.898	2e,8	101.406.588.003	Related parties
Pihak ketiga, neto	2.448.931.818.620		2.169.005.605.377	Third parties, net
Piutang lain-lain		2q,6,33		Other receivables
Pihak berelasi	126.008.054	2e,8	971.179.008	Related parties
Pihak ketiga	72.107.556.504		66.891.070.515	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	155.034.323.742	2q,7, 33	145.741.517.744	Other current financial assets
Persediaan, neto	2.226.448.140.595	2f,9	2.118.544.503.261	Inventories, net
Pajak dibayar di muka	49.864.514.936	2p,20	52.122.967.785	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	32.467.230.782	2g,10	30.286.710.288	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	115.323.235.290	11	36.545.320.454	Other current assets
Total Aset Lancar	5.991.648.242.481		5.938.719.753.212	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan, neto	58.260.133.088	2p,20	57.700.124.725	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	1.057.007.939.979	2h,12	1.017.625.048.185	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	5.890.968.241	2i,13	3.542.925.019	Intangible assets, net
Investasi jangka panjang	50.000.000		50.000.000	Long-term investment
Aset tidak lancar lainnya	67.215.241.009	14	69.631.960.862	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.188.424.282.317		1.148.550.058.791	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	7.180.072.524.798		7.087.269.812.003	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 30 September 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of September 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	87.869.106.132	2m,2q, 15,33,35	41.676.863.221	Bank loans
Utang usaha		2m,2q, 16,33,34		Trade payables
Pihak berelasi	1.400.118.117.596	2e,8	1.713.740.802.998	Related parties
Pihak ketiga	482.187.382.899		463.860.620.485	Third parties
Utang lain-lain		2q,17,33		Other payables
Pihak berelasi	397.376.606	2e,8	14.979.202.464	Related parties
Pihak ketiga	104.070.201.388		96.931.919.903	Third parties
Beban akrual	13.665.655.575	2q,18,33	15.671.212.143	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.910.937.367	2q,19,33	1.765.031.528	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang pajak	15.973.836.965	2p,20	12.598.852.257	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.120.192.614.528		2.361.224.504.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	106.344.079.339	2n,31	106.064.079.338	Long-term liabilities for employees' benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	106.344.079.339		106.064.079.338	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	2.226.536.693.867		2.467.288.584.337	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Share Capital - Rp50 par value per share
Modal dasar - 9.120.000.000 saham				Authorized - 9,120,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.708.640.000 saham	135.432.000.000	1b,21	135.432.000.000	Issued and fully paid - 2,708,640,000 shares
Tambahan modal disetor	276.480.262.616		276.480.262.616	Additional paid-in capital
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	43.850.522.643		38.290.263.445	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.489.815.427.586		4.171.226.814.936	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		7,31		Other comprehensive income
Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual	27.121.896.950		17.829.090.952	Unrealized gain from available- for-sale investment
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto	(20.012.130.464)		(20.012.130.464)	Actuarial loss on employees' benefits liabilities, net
Sub-total	4.952.687.979.331		4.619.246.301.485	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	847.851.600	2b	734.926.181	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	4.953.535.830.931		4.619.981.227.666	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.180.072.524.798		7.087.269.812.003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2017
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	14.564.579.001.630	2e,2l, 8,24,34	13.940.156.968.789	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	13.050.837.003.917	2e,2l,8,25	12.395.133.997.216	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.513.741.997.713		1.545.022.971.573	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(952.176.272.532)	2e,2l,2n,8, 26,31	(961.306.835.187)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(156.191.470.368)	2e,2l,2n,8, 27,31	(143.894.639.316)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	39.076.755.027	28	52.236.001.741	Financing income
Beban keuangan	(7.971.833.509)	2e,8,28	(8.410.950.377)	Financing cost
Pendapatan operasi lainnya	15.963.958.148	2h,30	29.021.941.695	Other operating income
Beban pajak final	(8.158.818.469)		(10.858.157.863)	Final tax expense
Beban operasi lainnya	(469.071.398)	2h,2m,29	(5.598.338.777)	Other operating expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	443.815.244.612		496.211.993.489	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, Neto	106.010.247.345	2p,20	119.114.975.756	INCOME TAX EXPENSE, Net
LABA PERIODE BERJALAN	337.804.997.267		377.097.017.733	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Laba belum direalisasi dari investasi tersedia untuk dijual	9.292.805.998	2q,7	11.039.473.052	Item that will be reclassified to profit or loss: Unrealized gain from available-for-sale securities
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	347.097.803.265		388.136.490.785	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Period Ended September 30, 2017
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	Catatan/ Notes	
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	337.692.071.848		377.019.483.590 Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	112.925.419		77.534.143 Non-controlling interests
Total	337.804.997.267		377.097.017.733 Total
Total Laba Komprehensif Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive Income For The Period Attributable To:
Pemilik entitas induk	346.984.877.846		388.058.956.642 Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	112.925.419		77.534.143 Non-controlling interests
Total	347.097.803.265		388.136.490.785 Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	125	2s,22	139 BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2017 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>											
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	<i>Saldo Laba/ Retained Earnings</i>		<i>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</i>		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Laba Belum Direalisasi dari Investasi Tersedia Untuk Dijual, neto/ Unrealized Gain from Available-for-Sale Investment, net	Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Kerja, neto/ Actuarial loss on Employees' Benefits Liabilities, net				
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		135.432.000.000	276.480.262.616	32.819.021.156	3.634.215.337.404	4.901.118.284	(14.242.990.288)	4.069.604.749.172	640.937.969	4.070.245.687.141	Balance as of December 31, 2015
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Penambahan aset sehubungan dengan perkembangan perpajakan		-	990.703.031	-	-	-	-	990.703.031	-	990.703.031	<i>Additional asset related to recent development of tax regulation</i>
Perubahan ekuitas entitas anak		-	30.000.000	-	-	-	-	30.000.000	-	30.000.000	<i>Changes in subsidiary equity</i>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	5.471.242.289	(5.471.242.289)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba periode berjalan		-	-	-	377.019.483.590	11.039.473.052	-	388.058.956.642	77.534.143	388.136.490.785	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2016		135.432.000.000	277.500.965.647	38.290.263.445	3.992.220.378.705	15.940.591.336	(14.242.990.288)	4.445.141.208.845	718.472.112	4.445.859.680.957	Balance as of September 30, 2016
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		135.432.000.000	276.480.262.616	38.290.263.445	4.171.226.814.936	17.829.090.952	(20.012.130.464)	4.619.246.301.485	734.926.181	4.619.981.227.666	Balance as of December 31, 2016
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(13.543.200.000)	-	-	(13.543.200.000)	-	(13.543.200.000)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	-	-	5.560.259.198	(5.560.259.198)	-	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Laba periode berjalan		-	-	-	337.692.071.848	9.292.805.998	-	346.984.877.846	112.925.419	347.097.803.265	<i>Income for the period</i>
Saldo pada tanggal 30 September 2017		135.432.000.000	276.480.262.616	43.850.522.643	4.489.815.427.586	27.121.896.950	(20.012.130.464)	4.952.687.979.331	847.851.600	4.953.535.830.931	Balance as of September 30, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2017 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Period Ended September 30, 2017
(UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,			
		2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan		15.714.757.831.655		15.252.806.998.833	
Pembayaran kas untuk pemasok		(15.549.546.253.188)		(14.527.095.178.083)	
Pembayaran kas untuk karyawan		(470.494.308.525)		(470.260.529.433)	
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(305.282.730.058)		255.451.291.317	
Penerimaan pendapatan sewa		536.907.815		525.639.572	
Pembayaran pajak penghasilan		(121.986.825.242)		(148.509.854.541)	
Penerimaan tagihan restitusi pajak		-		7.460.342.235	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(426.732.647.485)		114.927.418.583	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan pendapatan bunga		31.642.110.891		42.680.159.602	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap		9.567.311.615	12	7.026.740.188	
Perolehan aset tetap		(88.257.394.014)	12,36	(76.122.509.278)	
Perolehan aset takberwujud		(4.876.623.306)		(58.528.070)	
Penyertaan saham		-		(1.000.000)	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(51.924.594.814)		(26.475.137.558)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan utang bank		30.000.000.000		13.795.000.000	
Pembayaran dividen kas		(13.543.200.000)		(13.543.200.000)	
Pembayaran beban bunga dan keuangan lainnya		(7.971.833.509)		(8.410.950.377)	
Pembayaran utang bank		-		(69.882.700.000)	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		8.484.966.491		(78.041.850.377)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(470.172.275.808)		10.410.430.648	
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		1.175.527.427.556		1.077.235.561.992	
Pengaruh neto atas perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing		361.711.180		(2.008.647.132)	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE *)		705.716.862.928	2d	1.085.637.345.508	
*) Komposisi kas dan setara kas terdiri dari:				*) Composition of cash and cash equivalents:	
Kas dan setara kas (per laporan posisi keuangan konsolidasian)		763.585.969.060	2d,4	1.126.093.296.610	Cash and cash equivalents (as shown in the consolidated statements of financial position)
Cerukan		(57.869.106.132)	15	(40.455.951.102)	Overdraft
Neto		705.716.862.928		1.085.637.345.508	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Enseval Putera Megatrading Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 64 tanggal 26 Oktober 1988. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 tanggal 1 April 1989 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 3251, Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 17 Juni 1994. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 52 tanggal 8 Mei 2015 mengenai persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0935056 tanggal 27 Mei 2015.

Sesuai dengan anggaran dasarnya, kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang perdagangan umum dan bertindak sebagai perwakilan dan/atau keagenan, sedangkan kegiatan usaha penunjang Perusahaan meliputi usaha dalam bidang pengangkutan umum, industri dan jasa. Saat ini, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai distributor dan pemasok produk obat-obatan, barang konsumsi, peralatan kesehatan, kosmetik dan barang dagang lainnya.

Kegiatan usaha komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, didirikan di Indonesia, adalah Entitas Induk serta Entitas Induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anaknya.

Pemasok (prinsipal) Perusahaan dan Entitas anaknya meliputi, antara lain, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (pihak-pihak berelasi), dan PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan dan PT Philips Indonesia Commercial (pihak ketiga).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Enseval Putera Megatrading Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 64 of Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated October 26, 1988. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2743.HT.01.01.Th.89 dated April 1, 1989, and was published in Supplement No. 3251, State Gazette No. 48 dated June 17, 1994. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 52 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., dated May 8, 2015 regarding the changes in the Company's Articles of Association to comply with Financial Services Authority (OJK) regulation. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0935056 dated May 27, 2015.

According to the Company's articles of association, the Company's main business activities consist of general trading and acting as representative and/or agency, while the Company's supporting activities consist of general transportation, industry and services. Currently, the Company's main business activities are distribution and supply of pharmaceutical products, consumer products, medical equipment, cosmetics and other trading products.

The Company started its commercial operations in 1993.

PT Kalbe Farma Tbk, incorporated in Indonesia, is the Parent and Ultimate Parent of the Company and its Subsidiaries.

The suppliers (principals) of the Company and its Subsidiaries include, among others, PT Kalbe Farma Tbk, PT Sanghiang Perkasa, PT Bintang Toedjoe, PT Hexpharm Jaya Laboratories, PT Dankos Farma, PT Saka Farma Laboratories, PT Finusolprima Farma Internasional, PT Hale International, PT Bifarma Adiluhung and PT Kalbe Blackmores Nutrition (related parties), and PT L'Oreal Indonesia, PT Kara Santan Pertama, PT Mega Andalan Kalasan and PT Philips Indonesia Commercial (third parties).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 46 cabang yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Pulo Lentut No. 10, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan dan Kegiatan Perusahaan Lainnya

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate action*) sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Nature of Corporate Action
Penawaran umum perdana dan Pencatatan seluruh saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta)	60.000.000	28 Juni 1994/ June 28, 1994	Initial public offering and listing of all Company's shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange)
Pembagian saham bonus	54.000.000	6 Juli 1995/ July 6, 1995	Distribution of bonus shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 menjadi Rp500 per saham (<i>stock split</i>)	114.000.000	29 September 1997/ September 29, 1997	Change in the nominal value of shares from Rp1,000 per share to Rp500 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp250 per saham (<i>stock split</i>)	228.000.000	13 September 1999/ September 13, 1999	Change in the nominal value of shares from Rp500 per share to Rp250 per share (<i>stock split</i>)
Perubahan nilai nominal saham dari Rp250 menjadi Rp50 per saham (<i>stock split</i>)	1.824.000.000	1 Desember 2003/ December 1, 2003	Change in the nominal value of shares from Rp250 per share to Rp50 per share (<i>stock split</i>)
Penawaran Umum Terbatas 1 (<i>Rights Issue</i>)	428.640.000	2 Maret 2011/ March 2, 2011	Limited Public Offering 1 (<i>Rights Issue</i>)
Total	2.708.640.000		Total

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and General Information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta with 46 branches throughout Indonesia. The Company's head office is located at Jalan Pulo Lentut No. 10, Pulogadung Industrial Estate, East Jakarta.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

Summary of the Company's corporate actions from the date of the initial public offering of its shares up to September 30, 2017 is as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan serta Karyawan**

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	30 September 2017 dan 31 Desember 2016 / September 30, 2017 and December 31, 2016
Presiden Komisaris	Budi Dharma Wreksoatmodjo
Komisaris	Herman Widjaja
Komisaris	Sanadi Boenjamin
Komisaris Independen	Nina Gunawan
Komisaris Independen	Johannes Berchman Apik Ibrahim

Dewan Direksi

Presiden Direktur	Djonny Hartono Tjahyadi
Direktur	Amelia Bharata
Direktur	Jos Iwan Atmadjaja

Susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	30 September 2017 dan 31 Desember 2016 / September 30, 2017 and December 31, 2016
Ketua	Johannes Berchman Apik Ibrahim
Anggota	Johanes Herman Thali
Anggota	Yudi Wijaya

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan	Amelia Bharata
-----------------------	----------------

Perusahaan memiliki unit audit internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur untuk melakukan fungsi audit terhadap kegiatan operasional dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya.

1. GENERAL (continued)

**c. Boards of Commissioners, Directors, Audit
Committee, Corporate Secretary and
Employees**

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of September 30, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

The composition of the Company's audit committee and corporate secretary as of September 30, 2017 and December 31, 2016, is as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Corporate Secretary

Corporate Secretary

The Company has internal audit unit which is directly responsible to the President Director in performing its audit functions on the operations and financial reporting performed by the Company and its Subsidiaries.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai jumlah karyawan tetap sebanyak 5.096 dan 5.351 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries have a total of 5,096 and 5,351 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Corporate Structure and Subsidiaries

The Subsidiaries directly owned by the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Nama Entitas anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase (%) Pemilikan/ Percentage (%) of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (in Millions)	
				30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	30 Sep 2017/ Sep 30, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016
PT Tri Sapta Jaya (TSJ)	Indonesia	Distribusi produk obat-obatan dan peralatan kesehatan/ Distribution of pharmaceutical products and medical equipment	1980	99,99	99,99	420.867	403.847
PT Millenia Dharma Insani (MDI)	Indonesia	Klinik pelayanan kesehatan/ Health care clinics	2003	100,00	100,00	9.705	12.515
PT Enseval Medika Prima (EMP)	Indonesia	Perdagangan peralatan dan perlengkapan kesehatan dan laboratorium/ Trading of medical and laboratory equipment and supplies	2008	100,00	100,00	706.339	697.834
PT Global Chemindo Megatrading (GCM)	Indonesia	Penjualan bahan baku obat-obatan/ Trading of raw materials for pharmaceutical products	2008	100,00	100,00	586.838	494.460
PT Renalmed Tiara Utama (RTU)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2008	98,75	98,75	98.848	83.220
PT Medika Renal Citraprima (MRC)	Indonesia	Perdagangan barang habis pakai untuk terapi cuci darah/ Trading of consumable products for hemodialysis therapy	2016	100,00	100,00	40.376	40.139

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MDI tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 14 Desember 2015 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 13 tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham MDI telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp114.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0991058 tanggal 23 Desember 2015.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas aset bersih TSJ dan RTU disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 14 September 2016, GCM dan PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), pihak berelasi, mendirikan PT Global Vita Nutritech (GVN) berdasarkan Akta Notaris Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., No. 1164 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041175.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 17 September 2016. Modal dasar GVN terbagi atas 10.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp10.000.000.000. Dari modal dasar tersebut, 5.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.000.000.000 telah ditempatkan dan disetor penuh oleh GCM dan Sanghiang. GCM memiliki penyertaan saham dengan 1% kepemilikan pada GVN dengan nilai tercatat Rp50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. GVN akan bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan perindustrian.

1. GENERAL (continued)

**d. Corporate Structure and Subsidiaries
(continued)**

Based on the MDI shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 14, 2015, and covered by Notarial Deed No. 13 dated December 22, 2015 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MDI's shareholders have agreed to increase MDI's issued and fully paid capital amounting to Rp114,000,000,000 which have been fully subscribed by the Company. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0991058 dated December 23, 2015.

The proportionate shares of the minority shareholder in the net assets of TSJ and RTU are reflected as "Non-Controlling Interest" in the consolidated statements of financial position.

On September 14, 2016, GCM and PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang), a related party, established PT Global Vita Nutritech (GVN) based on Notarial Deed No. 1164 of Mohamad Fajri Mekka Putra, S.H., M.Kn., and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041175.AH.01.01 Year 2016 dated September 17, 2016. GVN's authorized share capital was divided into 10,000 shares with nominal value amounting to Rp10,000,000,000. From the aforesaid authorized capital, 5,000 shares with nominal value amounting to Rp5,000,000,000 have been issued and fully paid by GCM and Sanghiang. GCM has investment in share of stock with 1% ownership to GVN with carrying amount Rp50,000,000 as of December 31, 2016. GVN shall engage in the services, trading and industry.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan keputusan para pemegang saham MRC tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2016 dan diaktakan dalam Akta Notaris Arnasya A. Pattinama, S.H., No. 25 tanggal 19 Desember 2016, para pemegang saham MRC telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp40.000.000.000 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan dan TSJ. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0109478 tanggal 20 Desember 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013).

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

Based on the latest MRC shareholders' statement of decree without holding the General Meetings of Shareholders which was signed on December 19, 2016, and covered by Notarial Deed No. 25 dated December 19, 2016 of Arnasya A. Pattinama, S.H., MRC's shareholders approved the increase of MRC's issued and fully paid capital to become Rp40,000,000,000 which have been issued and fully paid by the Company and TSJ. This change was accepted by Ministry of Law and Human Rights in its Letter No. AHU-AH.01.03-0109478 dated December 20, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting on January 1, 2013).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dikurangi dengan utang bank cerukan.

Mata uang penyajian dan fungsional yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas anaknya, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan Entitas anaknya terekspos atau memiliki hal atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan Entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents comprise of cash on hand and in banks and time deposits, net of bank overdraft.

The presentation and functional currency used by the Company and its Subsidiaries is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its Subsidiaries are exposed or have rights to variable returns from its involvement with the *investee* and have the ability to affect those returns through its power over the *investee*.

Specifically, the Company and its Subsidiaries control an *investee* if and only if the Company and its Subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan Entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dari tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan Entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas anaknya sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and its Subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its Subsidiaries gain control until the date the Company and its Subsidiaries ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1d, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All material transaction and intercompany accounts, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasian secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan Entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anaknya:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income/losses within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, the Company and its Subsidiaries:

- *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *Derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *Recognizes the fair value of the consideration received;*
- *Recognizes the fair value of any investment retained;*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- Recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

NCI represents portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the owners of the parent.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, they assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan Entitas anaknya yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and its Subsidiaries Cash-Generating Units (CGUs) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Setara kas merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan atau pembelian dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan liabilitas lainnya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminakan diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lancar Lainnya".

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

Where *goodwill* forms part of a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash equivalents comprise time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement or purchase and not pledged as collateral for loans and other borrowings.

Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged are presented as part of "Other Current Financial Assets".

e. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company and its Subsidiaries if that person (i) has control, or joint control over the Company and its Subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries;
- b. The Entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya jika:
(lanjutan)

- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas anaknya. Jika Perusahaan dan Entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan Entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if: (continued)

- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its Subsidiaries or an entity related to the Company and its Subsidiaries. If the Company and its Subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its Subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama (*FIFO*), kecuali GCM dan MDI, Entitas anak, yang menggunakan metode rata-rata untuk menentukan harga perolehan persediaan mereka. Nilai tercatat persediaan Entitas anak tersebut adalah masing-masing sebesar 10,75% dan 9,09% dari saldo persediaan konsolidasian pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016. Perbedaan metode pengukuran persediaan tidak menimbulkan penyesuaian yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai masa manfaat beban yang bersangkutan. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas anaknya telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai bila ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Sebaliknya, pada saat inspeksi utama dilakukan, biaya itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO), except for GCM and MDI, Subsidiaries, which use average method to determine their inventory cost. The combined carrying value of the inventories of these Subsidiaries accounted for 10.75% and 9.09% of the consolidated inventories balance as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Difference in inventories costing method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited. The long-term portions of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

The Company and its Subsidiaries have chosen to use the cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui sebagai laba rugi pada saat terjadinya. Kecuali untuk kendaraan dan peralatan kantor TSJ yang dihitung dengan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance*), penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan. Perbedaan metode penyusutan aset tetap tidak menimbulkan penyesuaian yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Rincian sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Kendaraan	5 - 8
Peralatan kantor	3 - 8
Peralatan kesehatan	5
Renovasi bangunan sewa	5-8

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Nilai buku aset tetap TSJ adalah sekitar 0,79% dan 0,73% dari nilai buku aset tetap konsolidasian masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui sebagai laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized as profit or loss as incurred. Except for TSJ's transportation equipment and office equipment which are computed using the double-declining balance method, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful life of the assets. Difference in depreciation method did not result in a significant adjustment on the consolidated financial statements.

The details are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan improvements	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	3 - 8	<i>Office equipment</i>
Peralatan kesehatan	5	<i>Medical equipment</i>
Renovasi bangunan sewa	5-8	<i>Leasehold improvements</i>

Land is stated at cost and is not depreciated. The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The net book value of fixed assets of TSJ accounted for about 0.79% and 0.73% of the consolidated net book value of fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized as profit or loss in the period the asset is derecognized.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

i. Aset Takberwujud

Biaya perolehan perangkat lunak komputer meliputi seluruh biaya yang dapat dikaitkan langsung dalam mempersiapkan aset tersebut hingga siap digunakan dan diamortisasi selama lima (5) tahun dengan metode garis lurus.

Hak paten diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama sepuluh (10) tahun.

j. Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai lessor

Sewa di mana Perusahaan dan Entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The asset's residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial period end.

Construction in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Intangible Assets

The acquisition cost of computer software includes all direct costs related to the preparation of the asset for its intended use and is amortized over five (5) years using the straight-line method.

The patents are amortized over ten (10) years using the straight-line method.

j. Leases

The Company and its Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Company and its Subsidiaries, as a lessee

Under an operating lease, the Company and its Subsidiaries recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company and its Subsidiaries, as a lessor

Leases where the Company and its Subsidiaries does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas anaknya membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, digunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai prinsipal atau agen. Perusahaan dan Entitas anaknya menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: Pendapatan dari penjualan barang dan jasa diakui pada saat semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan barang telah dipindahkan kepada pembeli.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Company and its Subsidiaries assess their revenue arrangements against specific criteria to determine if they are acting as principal or agent. The Company and its Subsidiaries have concluded that they are acting as principal in all of their revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: Revenue from the sale of goods and services are recognized when all significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer.

Expenses are recognized as incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gain or losses are credited or charged to current year operations.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
Dolar AS (AS\$1)	13.492
Euro (EUR1)	15.895
Yen Jepang (JP¥100)	11.980
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.926
Poundsterling Inggris (GBP1)	18.100
Baht Thailand (THB1)	404
Dolar Taiwan (TW\$1)	444
Rupiah India (INR1)	206

n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat penyisihan untuk estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasikan berdasarkan perhitungan aktuarial independen. Penyisihan tersebut diestimasikan dengan menggunakan metode "Projected Unit of Credit". Perusahaan dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK ini, antara lain, menghilangkan mekanisme koridor dalam menghitung keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At September 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used were as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
	13.436	US Dollar (US\$1)
	14.162	Euro (EUR1)
	11.540	Japanese Yen (JP¥100)
	9.299	Singapore Dollar (Sin\$1)
	16.508	Great Britain Poundsterling (GBP1)
	375	Thailand Baht (THB1)
	417	Taiwanese Dollar (TW\$1)
	198	Indian Rupee (INR1)

n. Pension Fund and Employees' Service Entitlement Benefits

The Company and its Subsidiaries recognize provisions for the estimated liabilities for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on independent actuarial calculations. The provision is estimated using the "Projected Unit of Credit" method. The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This PSAK, among others, removes the corridor mechanism in calculating gains or losses which recognized as income or expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Actuarial gains or losses are recognized directly through other comprehensive income.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja
Karyawan (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas anaknya mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013). Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada tahun dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

Selain itu, Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan dan Entitas anaknya. Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Pension Fund and Employees' Service
Entitlement Benefits (continued)**

The Company and its Subsidiaries recognize a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013). This standard requires the Company and its Subsidiaries to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the year when such actuarial gains (losses) occur.

Further, the Company and its Subsidiaries have defined benefit pension plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Company and its Subsidiaries. The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Perpajakan

Perusahaandan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas anaknya memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Taxation

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company and its Subsidiaries have decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan Entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its Subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its Subsidiaries reassess unrecognized deferred tax assets. The Company and its Subsidiaries recognize a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT) except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the assets or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments

The Company and its Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criteria on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criteria to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sedangkan aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

The Company and its Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables which are classified as loans and receivables while other current financial assets and long-term investment are classified as available-for-sale (AFS) financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui sebagai laba rugi.

Derivatif melekat dalam kontrak utama dihitung sebagai derivatif terpisah ketika risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan dengan kontrak utama dan kontrak utama tidak dicatat pada nilai wajar. Derivatif melekat diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui sebagai laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Laba atau rugi diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized as profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized as profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized as profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• **Investasi dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat netonya. Laba atau rugi diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• **Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20%, dan dinyatakan sebesar nilai pasar wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• **Held-to-maturity (HTM) investments**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM investments when the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method. This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• **Available-for-sale (AFS) financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as AFS or are not classified in any of the other three categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification.

Investment classified as AFS are short-term investments in marketable securities and long-term investments in shares of stock which the equity interest is less than 20%, and are stated at their fair market values.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas anaknya memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas anaknya secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Perusahaan dan Entitas anaknya mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Company and its Subsidiaries assess whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Company and its Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai secara kolektif telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost, if there is objective evidence that a collective impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and present value of estimated future cash flow (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flow is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Kerugian penurunan nilai yang diakui di laba rugi atas aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas anaknya menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya mencakup utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.

Impairment losses recognized in the profit or loss on available-for-sale financial asset should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits which are classified as financial liabilities at amortized cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Laba atau rugi atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui sebagai laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Perusahaan dan Entitas anaknya menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Company and its Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The Company and its Subsidiaries present the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- *Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;*
- *Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas anaknya menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas anaknya terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

r. Informasi Segmen

Segmen merupakan komponen Perusahaan dan Entitas anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen usaha), atau menghasilkan produk dan jasa dalam suatu lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis).

Segmen usaha menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan setelah saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Financial Instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Company and its Subsidiaries adjust the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company and its Subsidiaries' own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Business segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined after intra-Company and its Subsidiaries' balances and intra-Company and its Subsidiaries' transactions are eliminated.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 2.708.640.000 saham pada periode September 2017 dan 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Basic Earnings per Share

Basic Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of share outstanding during the period, consisting of 2,708,640,000 shares in September 2017 and 2016.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares.

t. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for the December 31, 2016 consolidated financial statements are disclosed below. The Company and its Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative, effective January 1, 2017.*

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others to clarify the materiality, flexibility as to the order in which entity present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.*

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2016 are summarized below: (continued)

- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements to the interim financial reports, such as management commentary or risk management report, that must be available to users of the interim financial statements on the same terms and at the same time.

- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are located.

- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**t. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Standar Akuntansi yang telah dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan Perusahaan dan Entitas anaknya namun belum efektif di tahun 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Interpretasi ini membahas definisi yang digunakan untuk Bangunan dalam properti investasi.

Perusahaan dan Entitas anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar, Perubahan dan Pencabutan Standar yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

Accounting Standards issued by Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to the Company and its Subsidiaries but not yet effective in 2016 are summarized below: (continued)

- PSAK No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017, earlier application is permitted.

This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

- ISAK No. 31 (2015): Interpretation on scope of PSAK No. 13 Investment Property, effective January 1, 2017.

This Interpretation addresses the definition used for Building under the investment property.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not determined the effects of these revised and new Standards, Amendment and Standards Revocation on their consolidated financial statements.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas anaknya beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan evaluasi apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas anak untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2q.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with SAK, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of the Company and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered.

Classification of financial assets and liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities based on their evaluation if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2q.

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 2q.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan dan Entitas anaknya harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2q. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Sewa

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan Entitas anaknya bertindak sebagai lessee dan lessor untuk beberapa sewa outlet dan gudang. Perusahaan dan Entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan Entitas anaknya atas perjanjian sewa outlet dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Valuation of financial instruments (continued)

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Company and its Subsidiaries should use the valuation techniques as described in Note 2q. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Leases

The Company and its Subsidiaries have several leases whereas the Company and its Subsidiaries act as lessee and lessor in respect of rental of several outlets and warehouses. The Company and its Subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 20.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan review atas piutang pada setiap akhir periode pelaporan untuk melakukan penilaian atas cadangan penurunan nilai yang telah dicatat.

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk melakukan estimasi atas jumlah dan waktu yang tepat atas arus kas masa mendatang dalam menentukan tingkat cadangan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas anaknya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang, dimana evaluasi dilakukan berdasarkan data kerugian historis (Catatan 2q).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions(continued)

The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its Subsidiaries review their receivables at end of reporting period to evaluate the allowance for impairment losses.

Management's judgement is applied in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the level of allowance required.

The Company and its Subsidiaries estimate the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience (Note 2q).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Penangguhan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial tidak diizinkan. Keuntungan dan kerugian aktuarial langsung diakui dalam komponen penghasilan komprehensif lain dalam ekuitas dan dapat dialihkan ke pos lain dalam ekuitas.

Walaupun Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas anaknya dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp106.344.079.339 dan Rp106.064.079.338. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions(continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and cost employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Deferred recognition of actuarial gains and losses is not allowed. Actuarial gains and losses are recognised directly in other comprehensive income component in equity and can be transferred to other post within equity.

While the Company and its Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' liabilities for employee benefits as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp106,344,079,339 and Rp106,064,079,338, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya, kecuali untuk aset tetap tertentu pada Entitas anak. Kendaraan dan peralatan kantor TSJ disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp1.057.007.939.979 dan Rp1.017.625.048.185. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp2.226.448.140.595 dan Rp2.118.544.503.261. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

**3. SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY(continued)**

Estimates and assumptions(continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets, except landrights, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives, except for certain fixed assets of Subsidiary. Transportation equipment and office equipment of TSJ are depreciated using the double-declining balance method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common useful life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp1,057,007,939,979 and Rp1,017,625,048,185, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 20.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its Subsidiaries' inventories as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to Rp2,226,448,140,595 and Rp2,118,544,503,261, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>
Kas		
Rupiah	5.687.760.726	7.230.982.975
Dolar AS	51.485.877	88.234.615
Euro	11.148.863	18.765.702
Yen Jepang	3.941.140	-
Dolar Singapura	2.598.050	2.435.316
Baht Thailand	1.741.700	-
Ruppee India	1.243.548	1.326.289
Poundsterling Inggris	416.888	8.418.830
Dolar Taiwan	-	1.298.102
Sub-total	<u>5.760.336.792</u>	<u>7.351.461.829</u>
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	47.089.410.083	67.003.978.937
PT Bank Central Asia Tbk	43.065.072.936	33.726.313.147
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.580.793.591	50.832.521.423
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.301.205.674	23.881.613.100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.291.671.441	4.254.881.596
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.146.268.152	1.983.486.693
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	6.863.365.525	30.732.919.240
PT Bank Permata Tbk	3.876.591.903	24.260.354.743
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.787.202.764	8.245.675.660
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.125.921.612	1.025.155.973
PT Bank Nationalnobu Tbk	7.922.931	3.093.334.774
Citibank N.A.	1.069.259	1.022.045.690
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	538.106.693	1.052.981.214
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	1.812.384.813	2.819.598.612
PT Bank Permata Tbk	424.149.893	5.555.962.549
PT Bank HSBC Indonesia (dahulu The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta)	388.902.987	601.418.738
Citibank N.A.	127.681.947	127.206.405
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	58.105.322	6.073.342
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	2.617.068.435	2.276.229.266
Yen		
PT Bank Permata Tbk	18.688.513	14.700.050
Sub-total	<u>181.121.584.474</u>	<u>262.516.451.152</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Thai Baht
India Rupee
Great Britain Poundsterling
Taiwan Dollar
Sub-total
Cash in banks
Third parties
Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk
Citibank N.A.
Others (each below Rp500 million)
US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank HSBC Indonesia (formerly The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta)
Citibank N.A.
Others (each below Rp100 million)
Euro
PT Bank Central Asia Tbk
Yen
PT Bank Permata Tbk
Sub-total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Setara Kas			Cash Equivalents
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	174.030.000.000	53.050.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	115.300.000.000	37.400.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	104.175.000.000	95.045.000.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	59.323.732.054	73.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	49.500.000.000	50.805.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	29.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.405.000.000	239.100.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.530.000.000	60.626.005.142	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	500.000.000	500.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	98.886.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	-	65.055.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	32.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	31.110.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	14.940.315.740	10.759.372.654	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-total	<u>576.704.047.794</u>	<u>947.336.377.796</u>	Sub-total
Total kas dan setara kas	<u>763.585.969.060</u>	<u>1.217.204.290.777</u>	Total cash and cash equivalents

Suku bunga per tahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on time deposits are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal/ Period Ended		
	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
Rupiah	4,25% - 9,00%	5,00% - 9,75%	Rupiah
Dolar AS	1,25%	1,50%	US Dollar

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO

Akun ini merupakan piutang usaha dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	31.359.748.460	21.392.189.374
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	27.879.167.542	23.384.830.365
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	17.994.296.704	13.727.757.673
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	12.553.008.603	8.922.136.933
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	10.893.329.395	4.673.456.491
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	6.291.386.957	7.660.844.255
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.124.004.178	5.241.398.745
PT Alpen Agung Raya (AAR)	3.867.654.173	4.628.660.044
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.830.784.009	3.624.606.721
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.401.554.036	2.447.009.446
PT Saka Farma Laboratoris	2.035.224.164	636.799.814
PT Finusolprima Farma (Finusolprima)	1.907.773.164	945.761.627
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	792.383.657	872.526.274
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	238.648.080	2.695.529.110
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	590.481.776	553.081.131
Total Pihak Berelasi	127.759.444.898	101.406.588.003
Pihak ketiga	2.458.119.776.965	2.178.389.337.467
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(9.187.958.345)	(9.383.732.090)
Pihak Ketiga, Neto	2.448.931.818.620	2.169.005.605.377
Piutang Usaha, Neto	2.576.691.263.518	2.270.412.193.380

5. TRADE RECEIVABLES, NET

This account represents trade receivables from:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Related parties (Note 8)		
PT Dankos Farma (Dankos)	31.359.748.460	21.392.189.374
PT Bintang Toedjoe (Bintang Toedjoe)	27.879.167.542	23.384.830.365
PT Kalbe Farma Tbk (Kalbe)	17.994.296.704	13.727.757.673
PT Sanghiang Perkasa (Sanghiang)	12.553.008.603	8.922.136.933
PT Hexpharm Jaya Laboratories (Hexpharm)	10.893.329.395	4.673.456.491
PT Proteindo Karyasehat (PKS)	6.291.386.957	7.660.844.255
PT Ekamita Arahtegar (EAT)	5.124.004.178	5.241.398.745
PT Alpen Agung Raya (AAR)	3.867.654.173	4.628.660.044
PT Ragamsehat Multifita (RSM)	3.830.784.009	3.624.606.721
PT Karyasukses Mandiri (KSM)	2.401.554.036	2.447.009.446
PT Saka Farma Laboratoris	2.035.224.164	636.799.814
PT Finusolprima Farma (Finusolprima)	1.907.773.164	945.761.627
PT Citra Mandiri Prima (CMP)	792.383.657	872.526.274
PT Innolab Sains Internasional (ISI)	238.648.080	2.695.529.110
Others (each below Rp500 million)	590.481.776	553.081.131
Total Related Parties	127.759.444.898	101.406.588.003
Third parties	2.458.119.776.965	2.178.389.337.467
Less allowance for impairment	(9.187.958.345)	(9.383.732.090)
Third Parties, Net	2.448.931.818.620	2.169.005.605.377
Trade Receivables, Net	2.576.691.263.518	2.270.412.193.380

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of the trade receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016:

	30 September/September 30, 2017			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah)/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah)	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	96.856.191.563	81.963.900	96.938.155.463	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	29.890.566.466	191.586.400	30.082.152.866	1 - 30 days
31 - 60 hari	530.830.130	-	530.830.130	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	208.306.439	-	208.306.439	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	127.485.894.598	273.550.300	127.759.444.898	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.844.388.832.023	-	1.844.388.832.023	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	412.355.795.882	-	412.355.795.882	1 - 30 days
31 - 60 hari	102.619.613.157	421.625	102.620.034.782	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	98.684.524.134	70.590.144	98.755.114.278	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.458.048.765.196	71.011.769	2.458.119.776.965	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.187.958.345)	-	(9.187.958.345)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.448.860.806.851	71.011.769	2.448.931.818.620	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.576.346.701.449	344.562.069	2.576.691.263.518	Trade Receivables, Net

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2016			
	Rupiah	Mata Uang Asing (Setara dalam Rupiah/ Foreign Currencies (Equivalent In Rupiah))	Total/ Total	
Pihak berelasi				Related parties
Lancar	92.339.463.802	205.570.800	92.545.034.602	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	7.324.701.318	-	7.324.701.318	1 - 30 days
31 - 60 hari	60.477.203	35.605.400	96.082.603	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	1.440.769.480	-	1.440.769.480	Over 60 days
Total Pihak Berelasi	101.165.411.803	241.176.200	101.406.588.003	Total Related Parties
Pihak ketiga				Third parties
Lancar	1.617.853.051.639	-	1.617.853.051.639	Current
Lewat jatuh tempo				Overdue
1 - 30 hari	447.773.204.038	-	447.773.204.038	1 - 30 days
31 - 60 hari	66.431.244.101	-	66.431.244.101	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	46.220.157.657	111.680.032	46.331.837.689	Over 60 days
Total Pihak Ketiga	2.178.277.657.435	111.680.032	2.178.389.337.467	Total Third Parties
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	(9.383.732.090)	-	(9.383.732.090)	Less allowance for impairment of trade receivables
Pihak Ketiga, Neto	2.168.893.925.345	111.680.032	2.169.005.605.377	Third parties, Net
Piutang Usaha, Neto	2.270.059.337.148	352.856.232	2.270.412.193.380	Trade Receivables, Net

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Aging analysis of the trade receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016 is as follows: (continued)

Analisa mutasi saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in the balances of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	9.383.732.090	9.360.463.690	Beginning balance
Penambahan cadangan selama periode berjalan (Catatan 29)	270.000.000	1.138.191.034	Allowance for impairment during the period (Notes 29)
Penghapusan selama periode berjalan	(465.773.745)	(1.114.922.634)	Written-off during the period
Saldo akhir	9.187.958.345	9.383.732.090	Ending Balance

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan atas utang bank.

No trade receivables was pledged as collateral to bank loans.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the result of review of trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that the above balance of allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover the possible losses from the non-collections of accounts.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama timbul dari piutang atas klaim pelanggan, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pemasok serta pinjaman ke karyawan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Entitas anaknya berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain.

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Investasi tersedia untuk dijual	155.034.323.742	145.741.517.744	Available for-sale investment

Pada bulan November 2014, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) yang diterbitkan oleh PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) sebesar Rp58.100.000.000 atau sejumlah 20.521.485 unit. Selanjutnya pada bulan Mei 2015, Perusahaan menempatkan lagi investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp66.300.000.000 atau sejumlah 22.392.902 unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, harga rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI menjadi sebesar Rp2.899 per unit.

Investasi dalam reksa dana PAPI sejumlah 20.521.485 unit dijual pada bulan September 2015 dengan keuntungan sebesar Rp2.412.074.176.

Pada bulan Oktober 2015, Perusahaan menempatkan investasi dalam reksa dana PAPI sebesar Rp63.000.000.000 atau sejumlah 20.602.297 unit sehingga harga rata-rata menjadi Rp2.975 per unit. Sehubungan dengan penempatan tersebut, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, harga perolehan rata-rata investasi dalam reksa dana PAPI adalah sebesar Rp127.912.426.792 atau sejumlah 42.995.199 unit.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables from third parties mainly consists of receivables for customers' claim, sales discount and others to be borne by suppliers and loans to employees.

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the management of the Company and its Subsidiaries believes that all of other receivables can be collected, thus, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of:

In November 2014, the Company placed investment in mutual funds of Prestasi Alokasi Portofolio Investasi (PAPI) issued by PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (Kresna) amounting to Rp58,100,000,000 or equivalent to 20,521,485 units. Furthermore, in May 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp66,300,000,000 or equivalent to 22,392,902 units. In connection with the placement, the average cost in mutual funds of PAPI become Rp2,899 per unit.

In September 2015, the investment in mutual funds of PAPI amounting to 20,521,485 units was sold resulting in gain amounting to Rp2,412,074,176.

In October 2015, the Company placed investment in mutual funds of PAPI amounting to Rp63,000,000,000 or equivalent to 20,602,297 units therefore the average cost become Rp2,975 per unit. In connection with the placement, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, the total average cost in investment in mutual funds of PAPI amounted to Rp127,912,426,792 or equivalent to 42,995,199 units.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, perincian investasi dalam reksa dana adalah sebagai berikut:

30 September/September 30, 2017			
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	27.121.896.950	155.034.323.742
			<i>Prestasi Alokasi Portofolio Investasi</i>
31 Desember/December 31, 2016			
	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Laba Belum Direalisasi/ Accumulated Unrealized Gain	Nilai Pasar/ Market Value
Prestasi Alokasi Portofolio Investasi	127.912.426.792	17.829.090.952	145.741.517.744
			<i>Prestasi Alokasi Portofolio Investasi</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the detail of investment in mutual funds is as follows:

The management believes that there were no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its other current financial assets, and therefore, an allowance for impairment losses was not considered necessary.

8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian dan sewa yang dilakukan dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi tersebut. Rincian dari transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

8. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular conduct of business, engage in transactions with related parties, principally consisting of sales, purchases and rental transactions which were conducted under terms and conditions agreed with those related parties. The details of these transactions are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- a. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi penjualan dengan Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), PT Innolab Sains Internasional (ISI), PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI), PT Kalbio Global Medika (KGM), entitas di bawah pengendalian yang sama, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP dan Orange Kalbe Ltd., (OKL), pihak berelasi lainnya dan Kalbe, entitas induk. Penjualan neto kepada pihak-pihak berelasi tersebut masing-masing adalah sebesar 4,86% dan 5,01% dari total penjualan neto konsolidasian untuk periode September 2017 dan 2016. Saldo piutang dari pihak berelasi yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah Rp127.759.444.898 dan Rp101.406.588.003 (atau sebesar 4,96% dan 4,47% dari total piutang usaha konsolidasian; sebesar 1,78% dan 1,43% dari total aset konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 5).
- b. Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan transaksi pembelian dengan Kalbe (entitas induk), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka dan Dankos, entitas di bawah pengendalian yang sama dan PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN), pihak berelasi lainnya. Pembelian dari pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebesar 66,38% dan 66,21% dari total penjualan neto konsolidasian masing-masing untuk periode September 2017 dan 2016. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini adalah sejumlah dan Rp1.400.118.117.596 dan Rp1.713.740.802.998 (atau sebesar 74,38% dan 78,70% dari total utang usaha konsolidasian; sebesar 62,88% dan 69,46% dari total liabilitas konsolidasian) masing-masing pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- a. The Company and its Subsidiaries have sales transactions with Dankos, Hexpharm, Saka, Bintang Toedjoe, Sanghiang, Finusolprima, PT Hale International (Hale), PT Bifarma Adiluhung (Bifarma), Kalbe International Pte. Ltd. (KI), PT Innolab Sains Internasional (ISI), PT Kalbe Morinaga Indonesia (KMI), PT Kalbio Global Medika (KGM), entities under common control, MKK, PKS, EAT, AAR, RSM, KSM, CMP and Orange Kalbe Ltd., (OKL), other related parties and Kalbe, the parent entity. Net sales to related parties accounted for about 4.86% and 5.01% of the total consolidated net sales in period September 2017 and 2016, respectively. The outstanding balances of the related receivables arising from these transactions amounted to Rp127,759,444,898 and Rp101,406,588,003 (or representing 4.96% and 4.47% of consolidated trade receivables; representing 1.78% and 1.43% of total consolidated assets) as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and were presented as "Trade Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 5).
- b. The Company and its Subsidiaries have purchase transactions with Kalbe (the parent entity), Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Hale, Finusolprima, Saka and Dankos, entities under common control and PT Kalbe Blackmores Nutrition (KBN), other related party. Purchases from related parties accounted for about 66.38% and 66.21% of the total consolidated net sales in period September 2017 and 2016, respectively. The outstanding balances of the related payables arising from these transactions amounted to Rp1,400,118,117,596 and Rp1,713,740,802,998 (or representing 74.38% and 78.70% of consolidated trade payables; representing 62.88% and 69.46% of consolidated total liabilities) as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively, and were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 16).

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dan gudang dengan Kalbe, entitas induk. Beban sewa yang dibayarkan kepada Kalbe adalah sebesar Rp3.838.486.275 masing-masing pada periode September 2017 dan 2016 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

Ringkasan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaksi Penjualan

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales		
	2017	2016	2017 (%)	2016 (%)	
Penjualan					Sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	130.119.290.992	142.057.106.389	0,89	1,02	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Bintang Toedjoe	150.284.412.050	123.484.236.705	1,03	0,89	Bintang Toedjoe
Dankos	134.161.110.865	152.383.582.417	0,92	1,09	Dankos
Sanghiang	77.885.243.835	76.765.374.395	0,54	0,55	Sanghiang
Hexpharm	66.232.289.406	53.311.744.060	0,45	0,38	Hexpharm
Finusolprima	7.303.873.478	5.634.278.438	0,05	0,04	Finusolprima
Saka	5.886.094.320	1.483.327.545	0,04	0,01	Saka
Hale	1.208.758.567	403.755.224	0,01	0,01	Hale
Kalbe International Pte., Ltd.	914.242.675	1.322.403.300	0,01	0,01	Kalbe International Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	441.687.800	110.071.833	0,00	0,00	Others (each below Rp1 billion)
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>					<u>Other Related Parties</u>
PKS	41.208.894.950	44.448.606.596	0,28	0,32	PKS
EAT	30.285.468.528	32.519.837.533	0,21	0,23	EAT
AAR	24.303.281.880	24.884.668.071	0,17	0,18	AAR
RSM	17.785.434.237	20.251.297.682	0,12	0,15	RSM
KSM	14.283.826.146	13.757.866.357	0,10	0,10	KSM
CMP	4.832.369.643	4.874.516.526	0,03	0,03	CMP
Orange Kalbe	1.146.784.440	287.229.992	0,01	0,00	Orange Kalbe
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	23.755.200	412.500	0,00	0,00	Others (each below Rp1 billion)
Total	708.306.819.012	697.980.315.563	4,86	5,01	Total

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- c. The Company entered into rental agreements with Kalbe, parent entity, for rental of office space and warehouse. The rental expense paid to Kalbe amounting to Rp3,838,486,275 in period September 2017 and 2016, respectively, and were presented as part of "Selling Expenses" and "General and Administrative Expenses" accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those transacted with third parties.

The foregoing transactions with related parties are as follows:

Sales Transactions

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi Pembelian

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2017	2016
Pembelian barang jadi		
<u>Entitas Induk</u>		
Kalbe	2.768.310.138.840	2.966.738.779.525
<u>Entitas Sepengendali</u>		
Sanghiang	4.322.176.996.395	4.050.435.431.527
Bintang Toedjoe	1.021.179.870.532	996.511.512.506
Hexpharm	735.790.312.080	645.054.658.887
Saka	429.030.080.703	429.369.569.328
Finusolprima	323.180.064.356	105.918.187.033
Hale	34.534.604.937	29.771.011.593
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	29.961.540	-
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		
KBN	34.207.255.649	6.631.080.350
Total	9.668.439.285.032	9.230.430.230.749

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Purchase Transactions

	Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	
	2017 (%)	2016 (%)
Purchases of finished goods		
<u>Parent Entity</u>		
Kalbe	19,01	21,28
<u>Entity Under Common Control</u>		
Sanghiang	29,68	29,05
Bintang Toedjoe	7,00	7,15
Hexpharm	5,05	4,63
Saka	2,95	3,08
Finusolprima	2,22	0,76
Hale	0,24	0,21
Others (each below Rp1 billion)	0,00	-
<u>Other Related Parties</u>		
KBN	0,23	0,05
Total	66,38	66,21

Rincian saldo yang timbul dari transaksi di luar usaha pokok dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances of non-trade accounts with related parties are as follow:

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang Lain-lain				
<u>Entitas Induk</u>				
Kalbe	44.927.966	571.614.433	0,00	0,01
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Saka	6.037.623	118.641.563	0,00	0,00
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	69.490.354	152.595.668	0,00	0,00
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
KBN	5.552.111	128.327.344	0,00	0,00
Total	126.008.054	971.179.008	0,00	0,01

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang atas klaim pembeli, potongan penjualan dan lainnya yang menjadi tanggungan pihak pemasok.

Other receivables from related parties represents receivables for customer's claims, sales discount and others to be borne by the suppliers.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**8. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

	Total/ Total		Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang Lain-lain					Other Payables
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
Kalbe	356.609.671	9.165.387.766	0,02	0,37	Kalbe
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity Under Common Control</u>
Saka	-	4.236.673.713	-	0,17	Saka
Hexpharm	-	1.076.624.377	-	0,04	Hexpharm
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	40.766.935	500.516.608	0,00	0,02	Others (each below Rp500 million)
Total	397.376.606	14.979.202.464	0,02	0,60	Total

Utang lain-lain kepada pihak berelasi terdiri atas beban-beban Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah dibayarkan terlebih dahulu oleh pihak berelasi.

Other payables to related parties consist of payables arising from the Company and its Subsidiaries' expenses which were paid in advance by related parties.

Rincian sifat relasi dan jenis transaksi antara Perusahaan dan Entitas anaknya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of the nature of relationships and transactions between the Company and its Subsidiaries with each of the related parties are as follows:

Sifat Relasi	Jenis Transaksi/ Type of Transactions	Nature of Relationships
<u>Entitas Induk</u>		<u>Parent Entity</u>
PT Kalbe Farma Tbk	Penjualan bahan baku, pembelian barang jadi, transaksi sewa/Sales of raw materials, purchase of finished goods, rental transaction	PT Kalbe Farma Tbk
<u>Entitas Sepengendali</u>		<u>Entity Under Common Control</u>
PT Sanghiang Perkasa	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Sanghiang Perkasa
PT Saka Farma Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Saka Farma Laboratories
PT Bintang Toedjoe	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Bintang Toedjoe
PT Dankos Farma	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Dankos Farma
PT Hexpharm Jaya Laboratories	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hexpharm Jaya Laboratories
PT Finusolprima Farma Internasional	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Finusolprima Farma Internasional
PT Hale International	Penjualan bahan baku dan pembelian barang jadi/Sales of raw materials and purchases of finished goods	PT Hale International
PT Bifarma Adiluhung	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Bifarma Adiluhung
PT Innolab Sains Internasional	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Innolab Sains Internasional
Kalbe International Pte., Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Kalbe International Pte., Ltd.
Asiawide Kalbe Philippines, Inc.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Asiawide Kalbe Philippines, Inc.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>		<u>Other Related Parties</u>
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
PT Proteindo Karyasehat	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Proteindo Karyasehat
PT Ekamita Arahtegar	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ekamita Arahtegar
PT Alpen Agungraya	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Alpen Agungraya
PT Ragamsehat Multifita	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Ragamsehat Multifita
PT Karyasukse Mandiri	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Karyasukse Mandiri
PT Citra Mandiri Prima	Penjualan barang jadi/Sales of finished goods	PT Citra Mandiri Prima
Orange Kalbe Ltd.	Penjualan bahan baku/Sales of raw materials	Orange Kalbe Ltd.
PT Kalbe Blackmores Nutrition	Pembelian barang jadi/Purchase of finished goods	PT Kalbe Blackmores Nutrition

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Beban gaji dan tunjangan kepada manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Perusahaan, yang merupakan imbalan kerja jangka pendek adalah sejumlah Rp9.951.818.144 dan Rp10.489.391.856 masing-masing pada periode September 2017 dan 2016.

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Barang konsumsi	684.064.761.891	743.451.775.557	Consumer products
Obat dengan resep	626.520.134.009	621.584.656.538	Prescription medicine
Peralatan kesehatan	414.876.140.822	342.139.082.219	Medical equipment
Obat bebas	261.376.351.975	222.645.991.551	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	236.850.322.993	189.761.025.491	Raw materials for sale
Obat hewan dan ternak	3.710.745.870	4.744.605.166	Veterinary products
Total persediaan barang dagang	<u>2.227.398.457.560</u>	<u>2.124.327.136.522</u>	Total merchandise inventories
Suku cadang dan perlengkapan kesehatan	<u>890.208.200</u>	<u>15.000.000</u>	Spare parts and health supplies
Total persediaan	<u>2.228.288.665.760</u>	<u>2.124.342.136.522</u>	Total inventories
Dikurangi penyisihan persediaan usang	<u>(1.840.525.165)</u>	<u>(5.797.633.261)</u>	Less allowance for inventories obsolescence
Neto	<u>2.226.448.140.595</u>	<u>2.118.544.503.261</u>	Net

Tidak ada persediaan yang dijaminkan atas utang bank.

No inventory was pledged as collateral to bank loans.

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for inventories obsolescence is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	5.797.633.261	9.831.443.586	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama periode berjalan	-	28.695.861.579	Allowance for inventories obsolescence during the period
Penghapusan persediaan usang	<u>(3.957.108.096)</u>	<u>(32.729.671.904)</u>	Write-off of obsolete inventories
Saldo akhir	<u>1.840.525.165</u>	<u>5.797.633.261</u>	Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa total penyisihan persediaan usang yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena persediaan usang.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at year end, management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate to cover the possible losses from the obsolete inventories.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. PERSEDIAAN, NETO

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan sejumlah Rp1.736.861.518.696 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp1.641.302.556.809 pada tanggal 31 Desember 2016, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	26.336.382.885	20.529.338.311	Rent
Asuransi	3.503.018.515	6.747.254.631	Insurance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	2.627.829.382	3.010.117.346	Others (each below Rp3 billion)
Total	32.467.230.782	30.286.710.288	Total

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Uang muka tender, jaminan tender dan pembelian barang	99.163.189.798	20.358.486.083	Advances for tender, tender deposit and purchase of goods
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	16.160.045.492	16.186.834.371	Others (each below Rp3 billion)
Total	115.323.235.290	36.545.320.454	Total

9. INVENTORIES, NET

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), third party, under blanket policies with a combined coverage of Rp1,736,861,518,696 as of September 30, 2017 and Rp1,641,302,556,809 as of December 31, 2016, which in management's opinion, is adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured risks.

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS, NET

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2017	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	September 30, 2017
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	346.273.057.015	1.595.516.000	237.335.000	-	347.631.238.015	Land
Bangunan dan prasarana	493.879.303.458	2.642.597.350	276.348.918	-	496.245.551.890	Buildings and improvements
Kendaraan	260.045.595.383	8.674.938.149	12.621.616.963	-	256.098.916.569	Transportation equipment
Peralatan kantor	245.197.720.837	19.370.352.353	2.810.773.400	3.547.218.983	265.304.518.773	Office equipment
Peralatan kesehatan	236.037.321.612	51.955.763.267	41.699.824	(1.321.768.983)	286.629.616.072	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	29.968.437.267	1.539.824.335	22.242.500	(323.904.547)	31.162.114.555	Leasehold improvements
Sub-total	1.611.401.435.572	85.778.991.454	16.010.016.605	1.901.545.453	1.683.071.955.874	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	59.766.922.763	42.155.350.440	-	(1.901.545.453)	100.020.727.750	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.671.168.358.335	127.934.341.894	16.010.016.605	-	1.783.092.683.624	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	115.544.483.860	18.005.055.555	259.473.826	-	133.290.065.589	Buildings and improvements
Kendaraan	200.723.909.930	21.158.655.343	11.315.312.766	-	210.567.252.507	Transportation equipment
Peralatan kantor	174.689.395.949	21.340.980.348	2.647.364.674	3.120.464.025	196.503.475.648	Office equipment
Peralatan kesehatan	141.518.116.046	24.431.990.183	29.165.299	(1.177.300.483)	164.743.640.447	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	21.067.404.365	1.878.310.996	22.242.365	(1.943.163.542)	20.980.309.454	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	653.543.310.150	86.814.992.425	14.273.558.930	-	726.084.743.645	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.017.625.048.185				1.057.007.939.979	Net Book Value
31 Desember 2016	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2016
Biaya Perolehan						Cost
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	324.256.292.570	3.395.764.445	-	18.621.000.000	346.273.057.015	Land
Bangunan dan prasarana	436.149.363.436	2.738.219.972	-	54.991.720.050	493.879.303.458	Buildings and improvements
Kendaraan	267.614.348.292	11.797.299.707	19.366.052.616	-	260.045.595.383	Transportation equipment
Peralatan kantor	270.612.247.246	21.818.308.381	47.232.834.790	-	245.197.720.837	Office equipment
Peralatan kesehatan	211.614.847.379	25.193.243.852	770.769.619	-	236.037.321.612	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	32.521.463.302	2.702.339.219	5.255.365.254	-	29.968.437.267	Leasehold improvements
Sub-total	1.542.768.562.225	67.645.175.576	72.625.022.279	73.612.720.050	1.611.401.435.572	Sub-total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>	80.448.751.896	52.930.890.917	-	(73.612.720.050)	59.766.922.763	<u>Construction in progress</u>
Total Biaya Perolehan	1.623.217.314.121	120.576.066.493	72.625.022.279	-	1.671.168.358.335	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	92.285.724.733	23.258.759.127	-	-	115.544.483.860	Buildings and improvements
Kendaraan	179.136.215.307	37.824.066.849	16.236.372.226	-	200.723.909.930	Transportation equipment
Peralatan kantor	193.502.658.492	28.310.912.837	47.124.175.380	-	174.689.395.949	Office equipment
Peralatan kesehatan	111.470.631.291	30.745.575.306	698.090.551	-	141.518.116.046	Medical equipment
Renovasi bangunan sewa	22.485.296.895	3.336.133.524	4.754.026.054	-	21.067.404.365	Leasehold improvements
Total Akumulasi Penyusutan	598.880.526.718	123.475.447.643	68.812.664.211	-	653.543.310.150	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.024.336.787.403				1.017.625.048.185	Net Book Value

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penambahan aset tetap termasuk reklasifikasi dari utang lain-lain, persediaan, dan aset tidak lancar lainnya yang merupakan peralatan kesehatan yang ditempatkan di rumah sakit dengan total masing-masing sebesar Rp39.676.947.880 dan Rp12.329.968.530 pada periode September 2017 dan 2016.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan atas utang bank.

Pada tanggal 30 September 2017, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung baru dan renovasi atas bangunan dan prasarana Perusahaan dan Entitas anaknya dengan nilai kontrak sejumlah Rp129.891.337.653. Pelaksanaan pekerjaan tersebut diestimasikan akan diselesaikan secara keseluruhan pada bulan Maret 2018. Pada tanggal 30 September 2017, estimasi persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian (berdasarkan aspek keuangan) adalah sebesar 77% dari nilai kontrak.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi masing-masing pada periode September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,	
	2017	2016
Beban penjualan (Catatan 26)	73.906.642.899	80.294.255.632
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	12.908.349.526	12.990.390.706
Total	86.814.992.425	93.284.646.338

Hak atas tanah Perusahaan dan Entitas anaknya adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir sampai dengan tahun 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Additions of fixed assets include reclassification from other payables, inventory and other non-current assets which represents medical equipment placed at the hospital with total amount of Rp39,676,947,880 and Rp12,329,968,530 in periods September 2017 and 2016, respectively.

No fixed asset was pledged as collateral to bank loans.

As of September 30, 2017, construction in progress represents development of new building and renovation of buildings and improvements of the Company and its Subsidiary, which has a total contract value of Rp129,891,337,653. The projects are estimated to be completed in March 2018. As of September 30, 2017, the estimated percentage of completion of the said construction in progress (on the basis of financial aspect) is approximately 77% of the contract value.

Depreciation expenses were charged to operations in period September 2017 and 2016, respectively, are as follows:

Selling expenses (Note 26)
General and administrative expenses
(Note 27)

Total

The titles of ownership of the Company and its Subsidiaries on their respective landrights are all in the form of "Building Usage Rights" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire until 2045. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pengurangan aset tetap juga termasuk penjualan dan penghapusan aset tetap selama tahun berjalan. Analisis atas laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Harga jual	9.567.311.615	7.026.740.188	Proceeds of sale
Nilai buku	1.690.204.792	3.034.168.828	Net book value
Laba penjualan aset tetap	7.877.106.823	3.992.571.360	Gains on sale of fixed assets

Pada periode September 2017 dan 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya melakukan penghapusan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp46.252.883 dan Rp247.956.175 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 29).

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), pihak ketiga, berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan keseluruhan nilai pertanggungan gabungan masing-masing sejumlah Rp639.057.362.940 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 30 September 2017 dan Rp648.439.994.612 dan AS\$1.950.000 pada tanggal 31 Desember 2016, yang berdasarkan pendapat manajemen adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp335.684.889.765 dan Rp285.378.774.478, yang terutama terdiri atas kendaraan, peralatan kantor, dan peralatan kesehatan.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat seluruh aset tetap Perusahaan dan Entitas anaknya dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

12. FIXED ASSETS, NET (continued)

Deductions in fixed assets also represent sale and write-off of assets during the year. An analysis of gain on sale of fixed assets is as follows:

In periods September 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries had written-off fixed assets with net book value amounting to Rp46,252,883 and Rp247,956,175, respectively, which were recorded as part of "Other Operating Expenses" (Note 29).

Fixed assets, except for land and construction in progress, are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk), third party, under blanket policies with combined insurance coverage amounting to Rp639,057,362,940 and US\$1,950,000 as of September 30, 2017 and Rp648,439,994,612 and US\$1,950,000 as of December 31, 2016, respectively, which in management's opinion, are adequate to cover the possible losses that may arise from the said insured fixed assets.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the costs of the Company and its Subsidiaries' fixed assets that have been fully depreciated but are still being used amounted to Rp335,684,889,765 and Rp285,378,774,478, respectively, which mainly consists of transportation equipment, office equipment and medical equipment.

Management believes that the carrying values of fixed assets of the Company and its Subsidiaries are fully recoverable, hence, no write down for impairment in value is necessary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD, NETO

Aset takberwujud terdiri dari hak paten dan piranti lunak komputer. Analisis saldo dari akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal tahun	56.561.935.051	57.003.406.981	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	4.876.623.306	58.528.070	Addition during the year
Penghapusan	-	(500.000.000)	Write-off
Sub-total	<u>61.438.558.357</u>	<u>56.561.935.051</u>	Sub-total
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u>Accumulated amortization</u>
Saldo awal tahun	53.019.010.032	49.983.612.242	Balance at beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	2.528.580.084	3.319.251.956	Amortization during the year
Penghapusan	-	(283.854.166)	Write-off
Sub-total	<u>55.547.590.116</u>	<u>53.019.010.032</u>	Sub-total
Neto	<u>5.890.968.241</u>	<u>3.542.925.019</u>	Net

Beban amortisasi sejumlah Rp2,528,580,084 dan Rp2.505.028.760 masing-masing pada periode September 2017 dan 2016 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

Amortization expenses amounting to Rp2,528,580,084 and Rp2,505,028,760, in period September 2017 and 2016, respectively, were charged to general and administrative expenses.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Peralatan kesehatan yang belum terpasang	34.875.310.701	33.643.860.277	Uninstalled medical equipment
Uang muka pembelian aset tetap	24.276.914.105	23.070.091.635	Advances for purchase of fixed assets
Tagihan restitusi pajak (Catatan 20)	3.655.894.786	3.655.894.786	Claim for tax refund (Note 20)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	4.407.121.417	9.262.114.164	Others (each below Rp3 billion)
Total	<u>67.215.241.009</u>	<u>69.631.960.862</u>	Total

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian tanah oleh Perusahaan dan Entitas anaknya.

Advances for purchase of fixed assets consists of advances for land purchasing by the Company and its Subsidiary.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Perusahaan dan Entitas anaknya memperoleh pinjaman untuk modal kerja sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
Utang bank	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000.000.000
Cerukan	
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	46.517.518.094
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)	11.351.588.038
Total	<u>87.869.106.132</u>

Perusahaan dan Entitas anaknya (GCM, EMP, TSJ dan RTU) melakukan perjanjian kredit dengan bank-bank sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2016, Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), bank garansi dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp40.000.000.000, Rp35.000.000.000, Rp150.000.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas *committed time revolving loan* dan cerukan dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,25% per tahun.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2017.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 14 November 2016, TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan kredit lokal (cerukan) dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp50.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2017 dan dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 23 November 2016, GCM memperoleh fasilitas kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp15.000.000.000, AS\$7.000.000 dan AS\$5.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2017. Fasilitas kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga sebesar 9,50% per tahun.

15. BANK LOANS

The Company and its Subsidiaries obtained loans for working capital purposes as follows:

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
		Bank loans
	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		Overdraft
	41.676.863.221	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
Total	<u>41.676.863.221</u>	Total

The Company and its Subsidiaries (GCM, EMP, TSJ and RTU) entered into credit agreements with the following banks:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the latest amendment dated November 9, 2016, the Company and BCA entered into a credit agreement which consist of committed time revolving loan, local credit (overdraft), bank guarantee and foreign exchange line with maximum limit of Rp40,000,000,000, Rp35,000,000,000, Rp150,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively. The committed time revolving loan and overdraft facilities bear interest rate at 9.25% per annum, each.

These facilities are unsecured and valid until December 11, 2017.

Based on the latest amendment dated November 14, 2016, TSJ obtained bank guarantee and local credit (overdraft) facilities from BCA with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until December 11, 2017 and bear interest rate at 9.50% per annum.

Based on the latest amendment dated November 23, 2016, GCM obtained local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp15,000,000,000, US\$7,000,000 and US\$5,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until December 11, 2017. Local credit (overdraft) facility bears interest rate at 9.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 9 November 2016, EMP memperoleh fasilitas *committed time revolving loan*, kredit lokal (cerukan), fasilitas multi (terdiri dari *letter of credit* dan bank garansi) dan fasilitas *foreign exchange line* dari BCA dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp5.000.000.000, AS\$5.000.000 dan AS\$2.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2017. Fasilitas *committed time revolving loan* dan kredit lokal (cerukan) dikenakan bunga masing-masing sebesar 9,50% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang bank dari BCA untuk fasilitas kredit lokal (cerukan) yang digunakan oleh TSJ masing-masing adalah sebesar Rp46.517.518.094 dan Rp41.676.863.221.

Pada tanggal 30 September 2017, penggunaan bank garansi dari BCA oleh TSJ dan EMP masing-masing adalah sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp2.460.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio *interest bearing debt* terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Pada tanggal 12 Agustus 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 12 Agustus 2016, Perusahaan dan Danamon menandatangani perjanjian kredit. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp150.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

Based on the latest amendment dated November 9, 2016, EMP obtained committed time revolving loan, local credit (overdraft), multi facilities (consist of letter of credit and bank guarantee) and foreign exchange line facilities from BCA with maximum limit of Rp20,000,000,000, Rp5,000,000,000, US\$5,000,000 and US\$2,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until December 11, 2017. Committed time revolving loan and local credit (overdraft) facilities bear interest rate at 9.50% per annum, each.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the bank loan balance from BCA for the local credit (overdraft) used by TSJ amounted to Rp46,517,518,094 and Rp41,676,863,221, respectively.

As of September 30, 2017, the bank guarantee from BCA used by the TSJ and EMP amounted to Rp5,000,000,000 and Rp2,460,000,000, respectively.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and ratio of interest bearing debt to equity not more than 1 (one) time. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

On August 12, 2011 and based on the latest amendment dated August 12, 2016, the Company and Danamon entered into a credit agreement. Based on the agreement, the Company obtained overdraft and bank guarantee facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp150,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until November 12, 2017. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(lanjutan)**

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2017. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,75% per tahun.

RTU memperoleh fasilitas cerukan dan kredit berjangka dari Danamon dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp1.000.000.000 dan Rp9.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 12 November 2017. Fasilitas cerukan dan kredit berjangka dikenakan bunga masing-masing sebesar 10,75% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2017, saldo utang bank untuk fasilitas cerukan dari Danamon adalah sebesar Rp11.351.588.038 yang digunakan oleh TSJ.

Pada tanggal 30 September 2017, penggunaan bank garansi dari Danamon oleh TSJ adalah sebesar Rp7.020.000.000.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, PT Kalbe Farma Tbk, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Perusahaan minimal sebesar 51%.

Entitas anak harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1,5 (satu koma lima) kali. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Entitas anak telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan, pemegang saham mayoritas, diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan sahamnya pada Entitas anak minimal sebesar 51%.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)
(continued)**

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Danamon with maximum limit of Rp10,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until November 12, 2017. The overdraft facility bears interest rate at 10.75% per annum.

RTU obtained overdraft and working capital facilities from Danamon with maximum limit of Rp1,000,000,000 and Rp9,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until November 12, 2017. The overdraft and working capital facilities bear interest rate at 10.75% per annum, respectively.

As of September 30, 2017, the bank loan balance for overdraft facility from Danamon amounted to Rp11,351,588,038 which were used by TSJ.

As of September 30, 2017, the bank guarantee from Danamon used by the TSJ amounted to Rp7,020,000,000.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earnings before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times and ratio of debt to equity not more than 1 (one) time. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, PT Kalbe Farma Tbk, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in the Company of 51%.

The Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and debt to equity ratio not more than 1.5 (one point five) times. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Subsidiaries is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

In addition to the financial ratio, the Company, the majority stockholder, is required to maintain the minimum percentage of ownership in Subsidiaries of 51%.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Citibank N.A. (Citibank)

Pada tanggal 26 September 2014 dan berdasarkan perpanjangan perjanjian pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan dan Citibank menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas kredit jangka pendek dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$12.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga masing-masing berkisar antara 1,80% sampai dengan 1,84% per tahun pada tahun 2017 dan 1,75% sampai 1,94% per tahun pada tahun 2016. Seluruh fasilitas tersebut juga dapat digunakan oleh GCM (Entitas anak).

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 26 September 2018.

GCM telah melunasi utang bank untuk fasilitas kredit jangka pendek sebesar AS\$6.700.000 pada bulan April, Juni dan Desember 2016.

Sehubungan dengan utang bank tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Citibank dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan HSBC cabang Jakarta menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor, bank garansi, surat kredit berdokumentasi siaga dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum gabungan sebesar AS\$15.000.000, fasilitas revolving loan dan cerukan dengan batas maksimum gabungan sebesar Rp180.000.000.000 serta fasilitas treasury dengan batas maksimum sebesar AS\$2.000.000.

15. BANK LOANS (continued)

Citibank N.A. (Citibank)

On September 26, 2014 and based on the latest extended agreement dated January 6, 2015, the Company and Citibank entered into credit agreements which consist of short-term loan facility and overdraft facility with maximum combined limit of US\$12,000,000. These facilities bear interest rate ranging from 1.80% to 1.84% per annum in 2017 and 1.75% to 1.94% per annum in 2016, respectively. All the credit facilities can also be used by GCM (Subsidiary).

These facilities are unsecured and valid until September 26, 2018.

GCM has settled the bank loan for the short-term loan facility amounted to US\$6,700,000 in April, June and December 2016.

In connection with the aforementioned bank loan, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Citibank regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On July 14, 2011 and based on the latest amendment dated June 23, 2016, the Company and HSBC Jakarta branch entered into a credit agreement which consists of import facility, bank guarantee, stand-by documentary credit and receivable financing with maximum combined limit of US\$15,000,000, revolving loan and overdraft facilities with maximum combined limit of Rp180,000,000,000 and treasury facility with maximum limit of US\$2,000,000.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MDI dan MRC, juga dapat menggunakan fasilitas dari HSBC. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh Perusahaan meliputi fasilitas impor, bank garansi, *revolving loan* dan *treasury* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$3.000.000, Rp100.000.000.000, Rp130.000.000.000 dan AS\$2.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri dari fasilitas impor dan *revolving loan* dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP terdiri dari fasilitas impor, surat kredit berdokumentasi siaga, pembiayaan piutang, *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$5.000.000, AS\$3.000.000, Rp5.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp10.000.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh TSJ dan RTU terdiri dari fasilitas *revolving loan* dan cerukan dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp10.000.000.000.

Tingkat bunga per tahun untuk fasilitas *revolving loan* adalah 6,35% di bawah *IDR best lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,80% di bawah *USD best lending rate* untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS pada periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Sedangkan untuk fasilitas cerukan, tingkat bunga per tahun masing-masing adalah 5,00% di bawah *IDR best lending rate* pada periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

IDR dan *USD best lending rate* akan dikenakan sesuai kebijakan HSBC.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MDI and MRC, also can use the facility from HSBC. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- The facility could be used by the Company consisting of import, bank guarantee, revolving loan and treasury facilities with maximum limit of US\$3,000,000, Rp100,000,000,000, Rp130,000,000,000 and US\$2,000,000, respectively.
- The facility could be used by GCM consisting of import and revolving loan facilities with maximum limit of US\$10,000,000, each.
- The facility could be used by EMP consisting of import, stand-by documentary credit, receivable financing, revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of US\$5,000,000, US\$3,000,000, Rp5,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively.
- The facility could be used by TSJ and RTU consisting of revolving loan and overdraft facilities with maximum limit of Rp10,000,000,000, each.

The annual interest rate for revolving loan facility 6.35% below the IDR best lending rate for drawdown in Rupiah currency and 6.80% below the USD best lending rate for drawdown in US Dollar currency in period September 30, 2017 and December 31, 2016.

While for the overdraft facility, the annual interest rate is 5.00% below the IDR best lending rate in period September 30, 2017 and December 31, 2016, each.

The IDR and USD best lending rate is subject to HSBC's discretion.

There is no outstanding balance of these facilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, penggunaan bank garansi dari HSBC oleh Perusahaan adalah sebesar Rp1.100.000.000.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2017. Fasilitas ini sedang dalam proses perpanjangan.

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

Selain rasio keuangan, Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan persentase kepemilikan saham minimal sebesar 51% pada Entitas anak yang disebutkan dalam perjanjian ini.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Pada tanggal 15 April 2004 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 17 Juli 2017, Perusahaan dan Permata menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari fasilitas impor *L/C* dengan batas maksimum sebesar AS\$1.500.000 dalam *multi currency*, penerbitan bank garansi dengan batas maksimum sebesar Rp75.000.000.000 serta fasilitas cerukan dengan batas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018.

TSJ memperoleh fasilitas bank garansi dan cerukan dari Permata dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp5.000.000.000 dan Rp10.000.000.000. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018. Fasilitas cerukan dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the bank guarantee from HSBC used by the Company amounted to Rp1,100,000,000.

The facilities are unsecured and valid until September 30, 2017. These facilities are in renewal process.

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1.25 (one point twenty five) times and *gearing ratio* not more than 1 (one) time. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

Beside the financial ratio, the Company is also required to maintain the minimum percentage of ownership of 51% in Subsidiaries mentioned in this agreement.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

On April 15, 2004 and based on the latest amendment dated July 17, 2017, the Company and Permata entered into a credit agreement which consist of *L/C* import facility with maximum limit of US\$1,500,000 in *multi currency*, the issuance of bank guarantee with maximum limit of Rp75,000,000,000 and overdraft facility with maximum limit of Rp25,000,000,000. The overdraft facility bears annual interest rate of 10.50%. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2018.

TSJ obtained bank guarantee and overdraft facilities from Permata with maximum limit of Rp5,000,000,000 and Rp10,000,000,000, respectively. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2018. The overdraft facility bears interest rate of 10.50% per annum.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

GCM memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$5.000.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018 dan dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS. Selain itu, GCM juga memperoleh fasilitas cerukan dengan batas maksimum Rp5.000.000.000. Fasilitas cerukan ini dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50%.

EMP memperoleh fasilitas *revolving loan* dari Permata yang dapat digunakan juga untuk fasilitas *letter of credit, post import loan*, dan bank garansi dengan batas maksimum sebesar AS\$7.500.000 yang dapat ditarik dalam mata uang Dolar AS dan/atau Rupiah. Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 20 April 2018. Fasilitas *revolving loan* dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 10,50% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah dan 6,25% untuk penarikan dalam mata uang Dolar AS.

Pada tanggal 20 September 2016, Kalbe, entitas induk, dan Bank Permata menandatangani perjanjian kredit berupa fasilitas *foreign exchange line* dengan nilai total AS\$1.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas dari Bank Permata tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar AS\$1.000.000 dan AS\$500.000.

Pada tanggal 30 September 2017, penggunaan bank garansi dari Permata oleh Perusahaan dan GCM adalah masing-masing sebesar Rp44.320.000.000 dan Rp430.055.000. Sedangkan penggunaan bank garansi oleh EMP adalah sebesar Rp49.000.000.000 dan penggunaan *stand by letter of credit* adalah sebesar EUR623.011.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

GCM obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$5,000,000 which could be drawn in US Dollar currency and/or Rupiah currency. These facilities are unsecured and valid until April 20, 2018 and bear annual interest rate of 10.50% for drawdown in Indonesian Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency. In addition, GCM also obtained overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000,000. This facility bears annual interest rate of 10.50%.

EMP obtained revolving loan facility from Permata which also could be used for letter of credit, post import loan, and bank guarantee facilities with maximum limit of US\$7,500,000 which could be drawn in US Dollar and/or Rupiah currency. This facility is unsecured and valid until April 20, 2018. The revolving loan facility bears annual interest rate at 10.50% for drawdown in Rupiah currency and 6.25% for drawdown in US Dollar currency.

On September 20, 2016, Kalbe, the parent entity, and Bank Permata entered into a credit agreement which consists of foreign exchange line facility of US\$1,500,000. Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank Permata with maximum limit of US\$1,000,000 and US\$500,000, respectively.

As of September 30, 2017, the bank guarantee from Permata used by the Company and GCM amounted to Rp44,320,000,000 and Rp430,055,000, respectively. In addition, bank guarantee from Permata used by EMP amounted to Rp49,000,000,000 and the stand by letter of credit used amounted to EUR623,011.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas anaknya harus memelihara rasio keuangan tertentu serta diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Permata dalam hal terjadi perubahan susunan dan jumlah kepemilikan pemegang saham mayoritas, mengumumkan dan membayar dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk apapun. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan Entitas anaknya telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan dan BNI menandatangani perjanjian kredit. Perjanjian tersebut telah diaktakan oleh Sulistyaningsih, S.H., dalam Akta Notaris No. 81, 82 dan 83 pada tanggal yang sama. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi, *letter of credit (L/C)*, kredit modal kerja, dan *foreign exchange line* dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp150.000.000.000, AS\$10.000.000, Rp25.000.000.000, dan AS\$150.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas anak, kecuali MRC, juga dapat menggunakan fasilitas bank garansi dan *letter of credit (L/C)*.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017, penggunaan bank garansi dari BNI oleh Perusahaan dan EMP adalah masing-masing sebesar Rp 149.613.675 dan Rp2.292.480.200.

Fasilitas tersebut tidak dijaminkan dan berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2017 dan dikenakan bunga sebesar 11,50% per tahun atas fasilitas kredit modal kerja. Selain fasilitas kredit modal kerja, fasilitas lainnya juga dapat digunakan oleh Entitas anak. Fasilitas ini dalam proses perpanjangan.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company and its Subsidiaries shall maintain certain financial ratios and should inform Permata regarding the changes in the composition and the ownership of the majority shareholders, declaration and payment of dividend or any form of profit sharing. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On September 23, 2011, the Company and BNI entered into credit agreements. The agreements were covered in Notarial Deed No. 81, 82 and 83 by Sulistyaningsih, S.H., on the same date. Based on the latest amendment dated January 5, 2017, the Company obtained bank guarantee, letter of credit (L/C), working capital facility, and foreign exchange line facilities with maximum limit of Rp150,000,000,000, US\$10,000,000, Rp25,000,000,000, and US\$150,000, respectively.

Based on the agreement, the Subsidiaries, except MRC, also can use bank guarantee and letter of credit (L/C) facilities.

There is no outstanding balance of these facilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

As of September 30, 2017, the bank guarantee from BNI used by Company and EMP amounted to Rp149,613,675 and Rp2,292,480,200, respectively.

These facilities are unsecured and valid until July 31, 2017 and bear interest rate at 11.50% per annum on working capital facility. Except for the working capital credit facility, the other facilities can also be used by the Subsidiaries. These facilities are in renewal process.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, Perusahaan harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio lancar tidak kurang dari 100%, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima) kali dan *debt service coverage* tidak kurang dari 100%. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

Pada tanggal 9 Oktober 2015 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 9 Oktober 2016, Kalbe, entitas induk, dan Bank of Tokyo menandatangani perjanjian kredit yang terdiri dari hutang jangka pendek yang memiliki nilai fasilitas dengan total hingga Rp250.000.000.000 dan *foreign exchange line* dengan nilai total hingga AS\$15.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GCM dan EMP juga dapat menggunakan fasilitas kredit dari Bank of Tokyo. Perincian fasilitas yang dapat digunakan oleh masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- Fasilitas yang dapat digunakan oleh GCM terdiri atas fasilitas kredit jangka pendek dan pembiayaan piutang dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp100.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$10.000.000.
- Fasilitas yang dapat digunakan oleh EMP adalah fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum sebesar Rp50.000.000.000 serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar AS\$5.000.000.

Tingkat bunga untuk fasilitas kredit jangka pendek adalah 1,20% per tahun di atas biaya pendanaan pada periode 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Tidak ada saldo terhutang atas fasilitas tersebut pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Fasilitas ini tidak dijamin dan berlaku sampai dengan tanggal 9 Oktober 2017.

15. BANK LOANS (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

In connection with the aforementioned credit agreement, the Company shall maintain certain financial ratios, such as current ratio not less than 100%, ratio of debt to equity not more than 2.5 (two point five) times and debt service coverage not less than 100%. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Company is in compliance with all the financial ratios mentioned above.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo)

On October 9, 2015 and based on the latest amendment dated October 9, 2016, Kalbe, the parent entity, and Bank of Tokyo entered into a credit agreement which consists of short-term loan and foreign exchange line facilities with maximum combined limit of Rp250,000,000,000 and US\$15,000,000, respectively.

Based on the agreement, GCM and EMP also can use the facility from Bank of Tokyo. The details of the facilities which could be used by each entity are as follow:

- *The facility could be used by GCM consisting of short-term loan and receivables financing facilities with maximum limit of Rp100,000,000,000, each and foreign exchange line facility of US\$10,000,000, respectively.*
- *The facility could be used by EMP are short-term loan facilities with maximum limit of Rp50,000,000,000 and foreign exchange line facility of US\$5,000,000, respectively.*

The facilities bear interest at 1.20% per annum above the cost of fund in period September 30, 2017 and December 31, 2016.

There is no outstanding balance as of these facilities as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

The facilities are unsecured and valid until October 9, 2017.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian kredit tersebut di atas, GCM dan EMP harus memelihara rasio keuangan tertentu, seperti rasio laba sebelum bunga, penyusutan dan amortisasi terhadap biaya bunga tidak kurang dari 3 (tiga) kali, rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali dan rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1 (satu) kali. Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, GCM dan EMP telah memenuhi semua rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 27 Januari 2016, Kalbe, entitas induk, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, dimana Kalbe memperoleh fasilitas kredit jangka pendek dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp1.000.000.000.000. Berdasarkan addendum perjanjian tersebut pada tanggal 24 Februari 2017, TSJ dan RTU juga dapat menggunakan fasilitas tersebut dengan batas maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp25.000.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 26 Januari 2018.

Pada tanggal 30 September 2017, saldo utang bank dari Mandiri untuk fasilitas kredit jangka pendek yang digunakan oleh TSJ adalah sebesar Rp30.000.000.000 dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun.

16. UTANG USAHA

	30 September 2017/ September 30, 2017
Pihak berelasi (Catatan 8)	
Sanghiang	574.438.923.852
Kalbe	416.305.068.518
Hexpharm	180.132.520.538
Bintang Toedjoe	91.447.667.378
Saka	66.895.574.524
Finusolprima	52.416.169.710
KBN	11.436.786.019
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	7.045.407.057
Sub-total pihak berelasi	1.400.118.117.596

15. BANK LOANS (continued)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., (Bank of Tokyo) (continued)

In connection with the aforementioned credit agreement, GCM and EMP shall maintain certain financial ratios, such as, ratio of earning before interest, depreciation and amortization to interest expense not less than 3 (three) times, current ratio not less than 1 (one) time and debt to equity ratio not more than 1 (one) time. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, GCM and EMP are in compliance with all the financial ratios mentioned above.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On January 27, 2016, Kalbe, the parent entity, entered into credit agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta, whereby Kalbe obtained short-term loan facility with maximum limit of Rp1,000,000,000,000. Based on the latest addendum dated February 24, 2017, this facility also can be used by TSJ and RTU with maximum limit of Rp50,000,000,000 and Rp25,000,000,000, respectively. The facilities are unsecured and valid until January 26, 2018.

As of September 30, 2017, the bank loan balance from Mandiri represents short-term loan facility availed by TSJ amounting to Rp30,000,000,000 and bear interest rate at 6% per annum.

16. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
		<i>Related parties (Note 8)</i>
	773.182.369.133	Sanghiang
	510.024.147.083	Kalbe
	117.445.603.799	Hexpharm
	213.284.251.758	Bintang Toedjoe
	64.209.690.117	Saka
	19.753.277.904	Finusolprima
	13.181.290.338	KBN
	2.660.172.866	<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total pihak berelasi	1.713.740.802.998	Sub-total related parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Pemasok lokal		
PT Kara Santan Pertama	100.231.378.187	82.081.809.387
PT Philips Indonesia Commercial	67.927.514.108	51.374.484.162
PT Beiersdorf Indonesia	37.082.027.696	36.153.794.451
PT Roche Indonesia	30.364.511.431	13.389.341.900
PT Berno Farm	30.110.431.811	11.529.935.403
PT Mega Andalan Kalasan	13.995.470.943	13.682.479.857
PT L'Oreal Indonesia	3.722.718.976	21.073.572.885
PT Natura Laboratoria Prima	3.648.986.865	16.159.438.550
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	54.203.702.388	66.804.476.054
Sub-total	341.286.742.405	312.249.332.649
Pemasok luar negeri		
Biomerieux	17.960.357.935	56.222.162.577
Starway Pharm Co. Ltd.	13.729.513.168	-
Thermo Fisher Scientific Inc	5.658.757.284	10.433.001.455
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 miliar)	103.552.012.107	84.956.123.804
Sub-total	140.900.640.494	151.611.287.836
Sub-total pihak ketiga	482.187.382.899	463.860.620.485
Total	1.882.305.500.495	2.177.601.423.483

16. TRADE PAYABLES (continued)

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			<i>Third parties</i>
			<i>Local suppliers</i>
			<i>PT Kara Santan Pertama</i>
			<i>PT Philips Indonesia Commercial</i>
			<i>PT Beiersdorf Indonesia</i>
			<i>PT Roche Indonesia</i>
			<i>PT Berno Farm</i>
			<i>PT Mega Andalan Kalasan</i>
			<i>PT L'Oreal Indonesia</i>
			<i>PT Natura Laboratoria Prima</i>
			<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total			Sub-total
			<i>Foreign suppliers</i>
			<i>Biomerieux</i>
			<i>Starway Pharm Co. Ltd.</i>
			<i>Thermo Fisher Scientific Inc</i>
			<i>Others (each below Rp10 billion)</i>
Sub-total			Sub-total
Sub-total pihak ketiga			Sub-total third parties
Total			Total

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date is as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Sampai dengan 1 bulan	1.453.605.101.656	1.901.890.281.396
> 1 - 3 bulan	428.669.660.880	275.711.142.087
> 3 - 6 bulan	-	-
Lebih dari 6 bulan	30.737.959	-
Total	1.882.305.500.495	2.177.601.423.483

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			<i>Up to 1 month</i>
			<i>> 1 - 3 months</i>
			<i>> 3 - 6 months</i>
			<i>Over than 6 months</i>
Total			Total

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account by currency denomination are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah	1.741.404.860.001	2.025.990.135.648
Dolar AS	123.415.985.545	128.317.742.256
Mata uang asing lainnya	17.484.654.949	23.293.545.579
Total	1.882.305.500.495	2.177.601.423.483

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
			<i>Rupiah</i>
			<i>US Dollar</i>
			<i>Other foreign currencies</i>
Total			Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada perusahaan ekspedisi.

17. OTHER PAYABLES

Other payables to third parties mainly consist of payables to expedition companies.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. BEBAN AKRUAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Rapat dan konferensi	11.452.760.299	8.939.265.911	<i>Meeting and conference</i>
Lain-lain (masing-masing bawah Rp3 miliar)	2.212.895.276	6.731.946.232	<i>Others (each below Rp3 billion)</i>
Total	13.665.655.575	15.671.212.143	Total

18. ACCRUED EXPENSES

The details of this account are as follows:

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PENDEK**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar.

19. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and employees' benefits.

20. PERPAJAKAN

Utang pajak

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	378.575.531	361.377.131	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	4.528.962	3.780.288	<i>Article 15</i>
Pasal 21	1.827.391.341	3.409.807.502	<i>Article 21</i>
Pasal 23	922.544.012	3.508.117.737	<i>Article 23</i>
Pasal 25	7.877.477.093	1.999.125.743	<i>Article 25</i>
Pasal 29	3.037.248.170	1.561.462.897	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.926.071.856	1.755.180.959	<i>Value Added Tax</i>
Total	15.973.836.965	12.598.852.257	Total

20. TAXATION

Taxes payable

Pajak dibayar di muka

	30 September 2017/ September 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	13.645.700.249	43.212.612.316	<i>Value Added Tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan	22.772.153.549	-	<i>Estimated claim for income tax refund</i>
Pajak Pertambahan Nilai	13.446.661.138	8.910.355.469	<i>Value Added Tax</i>
Total	49.864.514.936	52.122.967.785	Total

Prepaid taxes

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
<u>Pajak kini</u>			<u>Current Tax</u>
Periode berjalan	106.568.808.318	121.289.633.881	Current period
Penyesuaian atas periode lalu	1.447.390	-	Adjustment in respect of the previous period
Sub-total	<u>106.570.255.708</u>	<u>121.289.633.881</u>	Sub-total
<u>Tangguhan</u>			<u>Deferred</u>
Periode berjalan	(560.008.363)	(2.174.658.125)	Current period
Beban Pajak Penghasilan - Neto per Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	<u>106.010.247.345</u>	<u>119.114.975.756</u>	Income Tax Expense - Net per Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with the estimated taxable income of the Company for the periods ended September 30, 2017 and 2016 is as follows:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	443.815.244.612	496.211.993.489	Income before tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak	(117.814.668.304)	(128.384.155.678)	Income of Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	<u>326.000.576.308</u>	<u>367.827.837.811</u>	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	2.240.033.451	8.698.632.501	Depreciation
Beda tetap:			Permanent differences:
Sumbangan	720.169.213	766.584.983	Donations
Beban sewa	94.472.663	94.472.663	Rent expenses
Denda pajak	34.987.562	4.988.871.938	Tax penalties
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(28.512.601.518)	(39.929.971.208)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(2.084.780.363)	(1.864.577.321)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	3.956.294.843	2.996.293.314	Others
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	<u>302.449.152.159</u>	<u>343.578.144.681</u>	Estimated taxable income - Company

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang pajak penghasilan dan estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Beban pajak penghasilan periode berjalan			Current period income tax expense
Perusahaan	75.612.288.040	85.894.536.171	Company
Entitas Anak	30.956.520.278	35.395.097.710	Subsidiaries
Total	<u>106.568.808.318</u>	<u>121.289.633.881</u>	Total
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			Less prepayments of income taxes
Perusahaan	73.682.697.072	87.825.664.052	Company
Entitas Anak	52.621.016.625	48.465.427.840	Subsidiaries
Total	<u>126.303.713.697</u>	<u>136.291.091.892</u>	Total
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29			Estimated income tax payable Article 29
Perusahaan	1.929.590.968	-	Company
Entitas Anak	1.107.657.202	1.315.641.933	Subsidiaries
Total	<u>3.037.248.170</u>	<u>1.315.641.933</u>	Total
Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan - periode berjalan			Estimated claims for income tax refund - current period
Perusahaan	-	1.931.127.881	Company
Entitas Anak	22.772.153.549	14.385.972.063	Subsidiaries
Total	<u>22.772.153.549</u>	<u>16.317.099.944</u>	Total

Rincian dari taksiran tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the estimated claims for tax refund as of September 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

<u>Tahun fiskal</u>	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Fiscal year</u>
2016	3.655.894.786	3.655.894.786	2016

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
Penyusutan	(560.008.363)	(2.174.658.125)	Depreciation
Manfaat pajak penghasilan tangguhan, neto Perusahaan	<u>(560.008.363)</u>	<u>(2.174.658.125)</u>	Deferred tax benefit, net Company
	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<u>Aset pajak tangguhan, neto Perusahaan</u>			<u>Deferred tax assets, net Company</u>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	21.824.037.041	21.824.037.041	Provision for employees' service entitlement benefits
Penyusutan	19.617.377.257	19.057.368.894	Depreciation
Penyisihan persediaan usang	1.448.359.000	1.448.359.000	Allowance for inventories obsolescence
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.110.615.433	1.110.615.433	Allowance for impairment of trade receivable
Sub-total	<u>44.000.388.731</u>	<u>43.440.380.368</u>	Sub-total
Entitas Anak	14.259.744.357	14.259.744.357	Subsidiaries
Total	<u>58.260.133.088</u>	<u>57.700.124.725</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset maupun liabilitas) atas setiap perusahaan.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 September 2017 dan 31 Desember 2016/ September 30, 2017 and December 31, 2016		Jumlah/Amount	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase (%) Kepemilikan/ Percentage (%) of Ownership		
PT Kalbe Farma Tbk	2.486.601.795	91,80	124.330.089.750	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	222.038.205	8,20	11.101.910.250	Public (each below 5% ownership)
Total	<u>2.708.640.000</u>	<u>100,00</u>	<u>135.432.000.000</u>	Total

20. TAXATION (continued)

Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statements of financial position, are as follows:

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the classification of deferred tax asset or liability for each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (assets or liabilities) on a per entity basis.

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada komisaris dan direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Mei 2016 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 202, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp5 per saham atau sejumlah Rp13.543.200.000 dan menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.471.242.289. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 24 Juni 2016.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 23 Mei 2017 yang diaktakan dalam Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., No. 155, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai yang berasal dari saldo laba sejumlah Rp5 per saham atau sejumlah Rp13.543.200.000 dan menambah pembentukan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp5.560.259.198. Dividen tersebut telah dibayar pada tanggal 23 Juni 2017.

22. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Income For The Period Attributable to Owners of the Parent Company</i>	Rata-rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham/ <i>Earnings per Share</i>	
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2017	337.692.071.848	2.708.640.000	125	<i>Period Ended September 30, 2017</i>
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016	377.019.483.590	2.708.640.000	139	<i>Period Ended September 30, 2016</i>

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the records maintained by the share register, Biro Administrasi Efek, as of September 30, 2017 and December 31, 2016, there are no commissioners and directors of the Company that hold the Company's issued and fully paid shares.

All of the Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 25, 2016 which were covered by Notarial Deed No. 202 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp5 per share or total of Rp13,543,200,000 and increase the appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp5,471,242,289. The cash dividends had been paid on June 24, 2016.

Based on the Annual General Meetings of Shareholders held on May 23, 2017 which were covered by Notarial Deed No. 155 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., the shareholders approved the payment of cash dividends derived from retained earnings amounting to Rp5 per share or total of Rp13,543,200,000 and increase the appropriation of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp5,560,259,198. The cash dividends had been paid on June 23, 2017.

22. EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT

a. Bidang Usaha

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Perusahaan dan Entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

a. Business Activity

In accordance with PSAK No. 5 (2015 Improvement), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its Subsidiaries' segment information are based on business activities for the periods ended September 30, 2017 and 2016, are as follows:

30 September 2017/September 30, 2017 (dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)					
	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	6.340.266	6.245.609	1.978.704	14.564.579	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	575.955	490.096	447.691	1.513.742	<i>Segment results</i>
Beban penjualan				(952.176)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(156.191)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan				39.077	<i>Financing income</i>
Beban keuangan				(7.972)	<i>Financing cost</i>
Pendapatan operasi lainnya				15.964	<i>Other operating income</i>
Beban pajak final				(8.159)	<i>Final tax expense</i>
Beban operasi lainnya				(470)	<i>Other operating expenses</i>
Beban pajak penghasilan, neto				(106.010)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba periode berjalan				337.805	<i>Income for the period</i>
Aset segmen	886.974	683.150	656.324	2.226.448	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.953.625	<i>Unallocated segment assets</i>
Total aset				7.180.073	<i>Total assets</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.226.537	<i>Unallocated segment liabilities</i>
Total liabilitas				2.226.537	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi				89.344	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengeluaran untuk barang modal				88.257	<i>Capital expenditures</i>

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

a. Bidang Usaha (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas anaknya terutama mengklasifikasikan aktivitas usaha mereka menjadi tiga segmen usaha utama, yaitu: (a) obat-obatan, (b) barang konsumsi dan (c) lainnya. Informasi segmen Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan bidang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

30 September 2016/September 30, 2016
(dalam jutaan Rupiah/in million Rupiah)

	Obat-obatan/ <i>Pharmaceutical</i>	Barang Konsumsi/ <i>Consumer Products</i>	Lainnya/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan neto	6.003.351	6.070.637	1.866.169	13.940.157	<i>Net sales</i>
Hasil segmen	577.317	554.074	413.632	1.545.023	<i>Segment results</i>
Beban penjualan				(961.307)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(143.895)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan				52.236	<i>Financing income</i>
Beban keuangan				(8.411)	<i>Financing cost</i>
Beban operasi lainnya				(5.598)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya				29.022	<i>Other operating income</i>
Beban pajak final				(10.858)	<i>Final tax expense</i>
Beban pajak penghasilan, neto				(119.115)	<i>Income tax expense, net</i>
Laba periode berjalan				377.097	<i>Income for the period</i>
Aset segmen	792.168	797.629	601.809	2.191.606	<i>Segment assets</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan				4.903.394	<i>Unallocated segment assets</i>
Total aset				7.095.000	<i>Total assets</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				2.649.141	<i>Unallocated segment liabilities</i>
Total liabilitas				2.649.141	<i>Total liabilities</i>
Penyusutan dan amortisasi				95.790	<i>Depreciation and amortization</i>
Pengeluaran untuk barang modal				76.123	<i>Capital expenditures</i>

b. Segmen Geografis

Perusahaan, TSJ, MDI, EMP dan GCM, beroperasi di wilayah Indonesia, yang terbagi atas wilayah barat dan wilayah timur, sedangkan RTU dan MRC hanya beroperasi di wilayah barat.

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Business Activity (continued)

The Company and its Subsidiaries primarily classify their business activities into three main core business segments, namely: (a) pharmaceutical, (b) consumer products and (c) others. The Company and its Subsidiaries' segment information are based on business activities for the years ended September 30, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

b. Geographical Segment

The Company, TSJ, MDI, EMP and GCM operate within Indonesian territory, which consists of west region and east region, while RTU and MRC only operate in west region.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Geografis (lanjutan)

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan dan Entitas anaknya berdasarkan wilayah geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang adalah sebagai berikut:

	30 September 2017/ September 30, 2017 (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)	30 September 2016/ September 30, 2016 (Dalam jutaan Rupiah/ In million Rupiah)	
Penjualan neto			Net sales
Wilayah Barat	8.367.355	8.058.479	West Region
Wilayah Timur	6.197.224	5.881.678	East Region
Total	14.564.579	13.940.157	Total
Aset			Assets
Wilayah Barat	5.122.186	5.172.428	West Region
Wilayah Timur	2.057.887	1.922.572	East Region
Total	7.180.073	7.095.000	Total
Pengeluaran untuk barang modal			Capital expenditures
Lokal	88.257	76.123	Domestic

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Geographical Segment (continued)

Information about the business segments of Company and its Subsidiaries by geographical location, regardless of where the goods were produced are as follows:

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sesuai dengan segmen usaha utama, seperti yang dijelaskan pada Catatan 23 di atas, adalah sebagai berikut:

24. NET SALES

The details of net sales classified according to the core business segments, as explained in Note 23 above, are as follows:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Barang konsumsi	6.245.609.458.553	6.070.637.256.423	Consumer products
Obat dengan resep dokter	4.026.010.642.481	3.743.517.742.077	Prescription medicine
Obat bebas	2.314.255.850.472	2.259.833.128.339	Non-prescription medicine
Bahan baku untuk dijual	1.103.878.791.761	1.056.189.703.284	Raw material for sale
Peralatan kesehatan	842.020.090.823	779.445.923.756	Medical equipment
Obat hewan dan ternak	26.801.806.993	25.197.432.294	Veterinary products
Jasa pelayanan kesehatan	6.002.360.547	5.335.782.616	Health care services
Total	14.564.579.001.630	13.940.156.968.789	Total

Selama periode 2017 dan 2016, tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan dengan total akumulasi di atas 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

During periods 2017 and 2016, there were no sales made to any single customer with cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Persediaan awal periode	2.124.342.136.522	2.045.183.220.725	Inventories at beginning of period
Pembelian, neto	13.150.544.240.128	12.541.880.242.166	Purchases, net
Persediaan tersedia untuk dijual	15.274.886.376.650	14.587.063.462.891	Inventories available for sale
Persediaan akhir periode (Catatan 9)	(2.227.398.457.560)	(2.194.477.078.737)	Inventories at end of period (Note 9)
Sub-total	13.047.487.919.090	12.392.586.384.154	Sub-total
Jasa pelayanan kesehatan	3.349.084.827	2.547.613.062	Health care services
Total	13.050.837.003.917	12.395.133.997.216	Total

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Pada periode September 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi pembelian dari satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama masing-masing tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian, kecuali untuk pembelian dari Kalbe dan Sanghiang, pihak-pihak berelasi. Pembelian dari Kalbe sebesar Rp2.768.310.138.840 dan Rp2.966.738.779.525 (atau sebesar 19,01% dan 21,28% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode September 2017 dan 2016. Pembelian dari Sanghiang sebesar Rp4.322.176.996.395 dan Rp4.050.435.431.527 (atau sebesar 29,68% dan 29,05% dari total penjualan neto konsolidasian) masing-masing untuk periode September 2017 dan 2016.

In periods September 2017 and 2016, there were no purchases made from any single supplier with annual cumulative amount exceeding 10% of consolidated net sales, except for purchases made from Kalbe and Sanghiang, related parties. Purchases from Kalbe amounted to Rp 2,768,310,138,840 and Rp2,966,738,779,525 (or representing 19.01% and 21.28% of consolidated net sales) in period September 2017 and 2016, respectively. Purchases from Sanghiang amounted to Rp4,322,176,996,395 and Rp4,050,435,431,527 (or representing 29.68% and 29.05% of consolidated net sales) in period September 2017 and 2016, respectively.

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	388.305.053.332	395.356.671.507	Salaries, wages and employees' benefits
Pengangkutan dan pengiriman	274.253.341.329	277.843.807.140	Transportation and deliveries
Penyusutan (Catatan 12)	73.906.642.899	80.294.255.632	Depreciation (Notes 12)
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	53.647.340.179	55.039.933.093	Travelling, conferences and conventions
Pensiun	20.232.650.869	11.488.662.041	Pension fund
Perbaikan dan pemeliharaan	19.649.792.390	18.417.818.409	Repairs and maintenance
Sewa	19.272.051.594	18.934.232.126	Rental
Keamanan dan kebersihan	18.409.837.662	16.750.925.159	Security and housekeeping
Air, listrik dan gas	15.207.489.868	15.243.326.022	Water, electricity and gas
Peralatan dan perlengkapan	14.918.107.323	23.975.285.930	Equipment and supplies
Asuransi dan pajak	10.248.148.986	10.362.514.739	Insurance and taxes
Penghapusan persediaan	7.275.459.750	7.103.182.462	Inventory write-off

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Iklan dan promosi	9.280.228.462	7.251.116.875	Advertising and promotions
Pos dan telekomunikasi	7.899.176.810	7.583.238.833	Postage and telecommunication
Perlengkapan penjualan	6.578.337.872	3.644.834.207	Selling supplies
Penjualan kanvas	4.172.105.880	5.756.423.996	Canvas sales
Representasi dan jamuan	3.480.655.296	3.786.037.736	Representation and entertainment
Jasa manajemen	2.235.924.327	1.856.262.474	Management fee
Biaya bea masuk	1.979.365.498	-	Import Duty Expense
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.224.562.206	618.306.806	Others (each below Rp1 billion)
Total	952.176.272.532	961.306.835.187	Total

26. SELLING EXPENSES (continued)

The details of selling expenses are as follows:
(continued)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	96.615.161.033	86.762.443.726	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 12)	12.908.349.526	12.990.390.706	Depreciation (Notes 12)
Perbaikan dan pemeliharaan	7.725.499.933	7.908.112.017	Repairs and maintenance
Perjalanan, konferensi dan pertemuan	8.206.358.445	8.146.162.989	Travelling, conferences and conventions
Pensiun	5.002.394.468	2.944.430.396	Pension fund
Air, listrik dan gas	4.235.124.067	4.008.176.812	Water, electricity and gas
Honorarium profesional	3.316.834.715	2.242.259.970	Professional fee
Perizinan dan keamanan	3.218.528.926	2.892.269.395	Licence and security
Pos dan telekomunikasi	2.976.731.728	3.155.186.695	Postage and telecommunication
Peralatan dan perlengkapan kantor	2.676.259.348	3.607.680.566	Office equipment and supplies
Amortisasi (Catatan 13)	2.528.580.084	2.505.028.760	Amortization (Note 13)
Asuransi dan pajak	2.287.215.823	2.673.361.830	Insurance and tax
Sewa	1.686.150.891	1.772.767.358	Rental
Pelatihan dan perekrutan	1.042.823.061	916.791.853	Training and recruitment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.765.458.320	1.369.576.243	Others (each below Rp1 billion)
Total	156.191.470.368	143.894.639.316	Total

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terutama terdiri dari
pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito.

Pendapatan bunga atas penempatan rekening
koran dan deposito masing-masing sebesar
Rp39.076.755.027 dan Rp52.236.001.741 pada
periode September 2017 dan 2016. Beban pajak
final atas pendapatan bunga tersebut masing-
masing sebesar Rp7.881.911.160 dan
Rp10.592.601.646 pada periode September 2017
dan 2016.

28. FINANCING INCOME AND COST

Financing income mainly consists of interest income
from placements in current accounts and time
deposits.

Interest income from current accounts and time
deposits amounted to Rp39,076,755,027 and
Rp52,236,001,741 in periods September 2017 and
2016, respectively. The final tax expense related to
the interest income amounted to Rp7,881,911,160
and Rp10,592,601,646 in period September 2017
and 2016, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Beban keuangan terutama terdiri dari beban bunga dan provisi atas fasilitas pinjaman bank dan beban administrasi bank.

29. BEBAN OPERASI LAINNYA

Beban operasi lainnya terdiri dari:

28. FINANCING INCOME AND COST (continued)

Financing cost mainly consists of interest expense and facility fee on bank loans and bank administration fee.

29. OTHER OPERATING EXPENSES

Other operating expenses consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Biaya cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	270.000.000	270.000.000	Allowance for impairment of receivable expense (Note 5)
Biaya pajak	152.818.515	5.080.382.602	Tax expenses
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 12)	46.252.883	247.956.175	Loss on write-off of fixed asset (Note 12)
Total	469.071.398	5.598.338.777	Total

30. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Pendapatan operasi lainnya terdiri dari:

30. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consist of:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 September/ Period Ended September 30,		
	2017	2016	
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	7.877.106.823	3.992.571.360	Gain on sale of fixed asset (Note 12)
Laba selisih kurs, neto	37.008.485	16.140.041.971	Gain on foreign exchange, net
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	8.049.842.840	8.889.328.364	Others (each below Rp1 billion)
Total	15.963.958.148	29.021.941.695	Total

Pendapatan operasi lainnya termasuk pendapatan sewa masing-masing sebesar Rp813.815.124 dan Rp791.195.789 pada periode September 2017 dan 2016. Beban pajak final atas pendapatan sewa tersebut masing-masing sebesar Rp276.907.309 dan Rp265.556.217 pada periode September 2017 dan 2016.

Other operating income included rent income amounting to Rp813,815,124 and Rp791,195,789 in periods September 2017 and 2016, respectively. The final tax expense related to rent income amounted to Rp276,907,309 dan Rp265.556.217 period September 2017 and 2016, respectively.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. DANA PENSIUN DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA KARYAWAN**

Perusahaan dan Entitas anaknya menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun Perusahaan dan Entitas anaknya dikelola oleh Dana Pensiun Kalbe, yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-036/KM/12/2006 tanggal 27 Juli 2006. Pendanaan program pensiun hanya berasal dari kontribusi Perusahaan dan Entitas anaknya yaitu sebesar 8,78% dari gaji.

Selain program dana pensiun manfaat pasti, Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberikan imbalan pasca-kerja lain untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	8,4%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%	Salary increment rate
Tabel mortalita	100% TMI - 99	Mortality table
Tingkat cacat tetap	0,1% TMI - 99	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Retirement age

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan Entitas anaknya terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Tujuan utama dari instrumen keuangan ini adalah untuk membiayai kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas anaknya. Perusahaan dan Entitas anaknya juga mempunyai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan investasi jangka panjang.

**31. PENSION FUND AND EMPLOYEES' SERVICE
ENTITLEMENT BENEFITS**

The Company and its Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering all of its permanent employees. These plans provide post employment benefits based on basic pensionable earnings and years of service of the employees. The Company and its Subsidiaries' pension plans are managed by Dana Pensiun Kalbe, which has obtained license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Kep-036/KM/12/2006 dated July 27, 2006. The pension plans are funded solely by the Company and its Subsidiaries' contribution that is 8.78% from salaries.

Besides defined benefit retirement plans, the Company and its Subsidiaries also provide other post-employment benefits for employees under the Labor Law.

The principal assumptions used for the said actuarial calculations are as follows:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company and its Subsidiaries' principal financial liabilities consist of bank loans, trade payables, other payables, and accrued expenses. The purpose of the financial instruments is to fund the Company and its Subsidiaries' operations. The Company and its Subsidiaries also have financial assets, such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and long-term investment.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas anaknya mempunyai kebijakan untuk tidak memberlakukan perdagangan atas instrumen keuangan kecuali investasi tersedia untuk dijual.

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah risiko tingkat suku bunga, risiko fluktuasi mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Berikut adalah penjelasan masing-masing risiko dan kebijakan yang disetujui Perusahaan dan Entitas anaknya untuk mengelola risiko tersebut:

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan dan Entitas anaknya terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja yang jatuh tempo dalam 1 tahun. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan Entitas anaknya.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/berkurang sebanyak 0,5% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2015 akan berkurang/meningkat lebih kurang sebesar Rp13 juta.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

The Company and its Subsidiaries have a policy not to trade its financial instruments except for its available-for-sale investment.

a. Risk Management

The main risks arising from the Company and its Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. Following are the description for each risk and policies which have been agreed by the Company and its Subsidiaries to manage the risks:

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries' interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes with maturity dates within 1 year. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Company and its Subsidiaries.

Currently, the Company and its Subsidiaries do not implement a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of September 30, 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the period ended September 30, 2015 would have been Rp 13 million lower/higher accordingly.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dolar AS.

Selain karena pinjaman dalam mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya juga membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing, antara lain Dolar AS, Euro, Yen Jepang atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dan Entitas anaknya dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Untuk mengurangi risiko mata uang asing, Perusahaan dan Entitas anaknya merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang intensif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Pada tanggal 30 September 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing terdepresiasi/terapresiasi sebesar 1% dengan asumsi semua variabel adalah konstan, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2017 akan meningkat/berkurang sejumlah lebih kurang Rp1,21 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya, yang menyebabkan kerugian keuangan.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management

Foreign currency risk (continued)

The reporting presentation currency is Rupiah. The Company and its Subsidiaries' financial performance is influenced by the fluctuation in the exchange rates between the Rupiah and US Dollar.

In addition to the availment of foreign currency denominated loans, the Company and its Subsidiaries also purchase medical equipment and raw materials using foreign currencies, such as US Dollar, Euro and Japanese Yen on which price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets.

The Company and its Subsidiaries have exposure to foreign currency risk if the revenue and purchases of the Company and its Subsidiaries denominated in foreign currencies are not evenly matched in terms of quantity or timing.

The Company and its Subsidiaries plan for the proper buying of foreign currencies for the import purchase, intensive foreign currency monitoring, and proper timing in purchasing to reduce the foreign currency risk.

As of September 30, 2017, if the exchange rate of Rupiah against other foreign currencies been depreciated/appreciated by 1% with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended September 30, 2017 would have increased/decreased by about Rp1.21 billion.

Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations, leading to a financial loss.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kegagalan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada outlet.

Perusahaan dan Entitas anaknya telah mengambil beberapa kebijakan yang dianggap penting untuk mengurangi risiko ini, yaitu untuk memastikan bahwa penjualan produk hanya ditujukan kepada outlet yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Perusahaan dan Entitas anaknya juga memberlakukan kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit dan memberlakukan batasan kredit untuk outlet tertentu. Perusahaan dan Entitas anaknya memberikan jangka waktu kredit berkisar antara 30 hari sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur.

Langkah preventif lain yang diambil Perusahaan dan Entitas anaknya, antara lain: pemantauan yang intensif terhadap saldo dan umur piutang serta pemberian diskon untuk pembayaran tunai guna mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko kredit, Perusahaan dan Entitas anaknya akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang gagal bayar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Company and its Subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its outlets.

To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures and the credit limitation for some outlets. The Company and its Subsidiaries grant customers credit terms ranging from 30 days to 45 days from the issuance of invoice.

The other preventive action taken by the Company and its Subsidiaries are as follows: the intensive monitoring on the receivables' amount and aging, and granting discount for cash payment to reduce the uncollectible receivables. To minimize credit risk, the Company and its Subsidiaries will hold all products distribution to default customers.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum Perusahaan dan Entitas anaknya terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana. Perusahaan dan Entitas anaknya mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola likuiditasnya dalam membiayai modal kerja dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup. Untuk itu, Perusahaan dan Entitas anaknya secara berkala menyusun dan mengevaluasi anggaran atau proyeksi arus kas dan realisasinya.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya akan jatuh tempo dalam kurun waktu satu tahun.

b. Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas anaknya adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit risk (continued)

At the consolidated statements of financial position dates, the Company and its Subsidiaries' maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds. To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries use a liquidity planning tool.

The Company and its Subsidiaries manage their liquidity in financing their working capital and repayment of matured loan by providing sufficient cash and cash equivalents. Therefore, the Company and its Subsidiaries prepare and evaluate budget or cash flow projection and its realization on regular basis.

The Company and its Subsidiaries' financial liabilities will mature within one year.

b. Capital Management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended September 30, 2017 and December 31, 2016.

The Company and its Subsidiaries' policy are to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

	30 September 2017/ September 30, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	763.585.969.060	763.585.969.060	1.217.204.290.777	1.217.204.290.777
Piutang usaha	2.576.691.263.518	2.576.691.263.518	2.270.412.193.380	2.270.412.193.380
Piutang lain-lain	72.233.564.558	72.233.564.558	67.862.249.523	67.862.249.523
Aset keuangan lancar lainnya	155.034.323.742	155.034.323.742	145.741.517.744	145.741.517.744
Investasi jangka panjang	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Total	3.567.595.120.878	3.567.595.120.878	3.701.270.251.424	3.701.270.251.424
Liabilitas keuangan				
Utang bank	87.869.106.132	87.869.106.132	41.676.863.221	41.676.863.221
Utang usaha	1.882.305.500.495	1.882.305.500.495	2.177.601.423.483	2.177.601.423.483
Utang lain-lain	104.467.577.994	104.467.577.994	111.911.122.367	111.911.122.367
Beban akrual	13.665.655.575	13.665.655.575	15.671.212.143	15.671.212.143
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15.910.937.367	15.910.937.367	1.765.031.528	1.765.031.528
Total	2.104.218.777.563	2.104.218.777.563	2.348.625.652.742	2.348.625.652.742

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Investasi jangka panjang tidak memiliki harga pasar yang dapat ditentukan dengan segera, disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables sets out the comparison of carrying values and estimated fair values of the Company and its Subsidiaries' financial instruments as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other current financial assets
Long-term investment
Total
Financial Liabilities
Bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Short-term liabilities for employees' benefits
Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and short-term liabilities for employees' benefits approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Long-term investment in shares do not have readily determinable market price, are stated at cost since the fair value cannot be reliably measured.

The following table shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

		30 September 2017/September 30, 2017				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:	
Investasi tersedia untuk dijual	155.034.323.742	155.034.323.742	-	-	Available for sale investment	
Total	155.034.323.742	155.034.323.742	-	-	Total	
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:	
Utang bank	87.869.106.132	-	87.869.106.132	-	Bank Loans	
Total	87.869.106.132	-	87.869.106.132	-	Total	
		31 Desember 2016/December 31, 2016				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3		
Aset keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial assets classified as:	
Investasi tersedia untuk dijual	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	Available for sale investment	
Total	145.741.517.744	145.741.517.744	-	-	Total	
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai:					Financial liabilities classified as:	
Utang bank	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Bank Loans	
Total	41.676.863.221	-	41.676.863.221	-	Total	

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN

Pihak Ketiga

EPMT mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga, yang terdiri dari pemasok dalam dan luar negeri, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) hingga 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis antara 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari sebelumnya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Third Parties

EPMT entered into distributorship agreements with several third parties, which consist of local and foreign suppliers, in relation to the distribution of their products in the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in the agreements. The agreements are valid for a period of 1 (one) to 5 (five) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice 30 (thirty) days to 90 (ninety) days in advance.

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING DAN IKATAN (lanjutan)

Pihak Ketiga (lanjutan)

EMP, Entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Mega Andalan Kalasan (MAK), di mana EMP ditunjuk sebagai distributor eksklusif untuk memasarkan, menjual, menyalurkan dan melakukan pelayanan purnajual peralatan rumah sakit yang diproduksi MAK di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 Januari 2019.

Pihak Berelasi

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale dan Bifarma, pihak-pihak berelasi yang tergabung dalam kelompok usaha Kalbe. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) hingga lima (5) tahun dan dapat diperpanjang dengan otomatis, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis sembilan puluh (90) hari sebelumnya.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan dan Entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Mata Uang Asing/Foreign Currencies								
	US\$	EUR	Sin\$	JP¥	GBP	THB	INR	In Rupiah	
<u>Aset</u>									<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	1.319.525	165.349	262	188.893	23	4.309	6.050	20.459.873.716	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	25.538	-	-	-	-	-	-	344.562.069	Trade receivables
Total aset	1.345.063	165.349	262	188.893	23	4.309	6.050	20.804.435.785	Total assets
<u>Liabilitas</u>									<u>Liabilities</u>
Utang usaha	9.147.346	703.105	120.291	28.545.870	93.649	-	-	140.900.640.494	Trade payables
Utang lain-lain	82.635	-	4.526	-	-	-	-	1.159.837.708	Other payables
Total liabilitas	9.229.981	703.105	124.817	28.545.870	93.649	-	-	142.060.478.202	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	(7.884.918)	(537.756)	(124.555)	(28.356.977)	(93.626)	4.309	6.050	(121.256.042.417)	Net Assets (Liabilities)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Third Parties (continued)

EMP, Subsidiary, entered into agreement with PT Mega Andalan Kalasan (MAK), where EMP is appointed as exclusive distributor to market, sale, distribute and provide after-sales service of hospital equipments produced by MAK in Indonesia. This agreement is valid until January 10, 2019.

Related Parties

The Company entered into distributorship agreements with Kalbe, Sanghiang, Bintang Toedjoe, Hexpharm, Saka, Dankos, Hale and Bifarma, related parties under the Kalbe's Group. These agreements are valid for a period of two (2) to five (5) years and are automatically renewable, unless terminated by either party with a written notice prior to ninety (90) days.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of September 30, 2017, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2017 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
Tersebut (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
As of September 30, 2017 and
For the Period then Ended (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>20 Oktober 2017/ October 20, 2017</u>
Dolar AS (AS\$1)	13.517
Euro (EUR1)	15.976
Yen Jepang (JP¥100)	11.943
Dolar Singapura (Sin\$1)	9.948
Poundsterling Inggris (GBP1)	17.728
Baht Thailand (THB1)	408
Dolar Taiwan (TW\$1)	447
Ruppee India (INR1)	208

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Oktober 2017 tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan Entitas anaknya pada tanggal 30 September 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan meningkat sejumlah kurang lebih Rp198 juta.

36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi Non-kas

	<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>
Reklasifikasi persediaan ke aset tetap	27.313.700.472
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya ke aset tetap	10.155.168.754
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	2.208.078.654
Penambahan aset sehubungan dengan perkembangan perpajakan	-

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Oktober 2017.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on the average of the rates of exchange of bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

<u>30 September 2017/ September 30, 2017</u>	<u>Foreign Currency</u>
13.492	US Dollar (US\$1)
15.895	Euro (EUR1)
11.980	Japanese Yen (JP¥100)
9.926	Singapore Dollar (Sin\$1)
18.100	Great Britain Poundsterling (GBP1)
404	Thailand Baht (THB1)
444	Taiwanese Dollar (TW\$1)
206	Indian Rupee (INR1)

As stated above, if the exchange rates prevailing at October 20, 2017 were used to restate the Company and its Subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of September 30, 2017, net liabilities denominated in foreign currency would have increased by approximately Rp198 million.

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash Transactions

<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	
6.555.132.464	Reclassification of inventories to fixed asset
-	Reclassification non-current assets to fixed asset
4.784.133.035	Purchase of fixed assets through other payables
990.703.031	Additional asset related to recent development of tax regulation

37. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 20, 2017.